

Lampiran 1 : Daftar Terjemahan Bahasa Asing

Daftar Terjemahan Bahasa Asing

No	Halaman	Bab	Terjemahan
1	7	I	Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya. (Q.S. At-Taubah/9: 122)
2	7	I	Telah menceritakan kepadaku Anas bin Malik dia berkata; Rasulullah Saw bersabda: “Diantara tanda-tanda terjadinya hari kiamat yaitu: diangkatnya ilmu, kebodohan merajalela, banyaknya orang yang meminum minuman keras, dan zina dilakukan dengan terang-terangan. (HR. Bukhari, At-Tirmidzi dan Ibn Majah)
3	12	I	diungkapkan oleh Zais bahwa kurikulum adalah ”... sebuah perlombaan mata pelajaran yang harus dikuasai”.
4	12	I	”Kurikulum adalah suatu rencana pembelajaran, oleh karena itu apa yang diketahui tentang proses pembelajaran dan perkembangan individu mempunyai pengaruh terhadap pembentukan kurikulum”.(Taba)
5	50	II	Istilah kurikulum biasanya dikaitkan dengan dokumen seperti buku teks, silabus, panduan guru, atau paket pembelajaran. (Wiles dan Bondi)
6	57	II	Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (QS al-Baqarah/2: 256)
7	57	II	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آهَةً، وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ» Shahih Al-Bukhari, Juz 4 (Beirut: Dar ibn Kathir, 2002), nomor 3461 h. 857.
8	86	II	Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan

			kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. al-Mujadalah/58: 11)
9	166	II	Filsafat pendidikan adalah apa yang diyakini dan ingin dilakukan seseorang. Filsafat ini menyiratkan keyakinan pada suatu cita-cita atau nilai, ditambah dengan tindakan yang sesuai dengan Pondok Pesantren. Filsafat ini sesuai dengan Pondok Pesantren. (Oemar Hamalik mengutip dari Romine)
10	182	II	Kurikulum Broad Fields pada dasarnya adalah upaya untuk mengotomatisasi kurikulum dengan menggabungkan beberapa bidang spesifik dalam bidang yang besar. (<i>The Broad Fields Curriculum</i>)
11	333	IV	Dia memberikan hikmah (ilmu yang mendalam) kepada siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat. (Q.S. Al-Baqarah/2: 269)
12	334	IV	Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim. (HR. Ibnu Majah No. 224)
13	336	IV	Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS. al-Baqarah/2: 30)
14	337	IV	Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!” (QS. al-Baqarah/2: 31)
15	338	IV	Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Ahmad No. 8952)

16	340	IV	Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa mengangkat kedua tangannya sejajar pundaknya ketika memulai (membuka shalat), ketika bertakbir untuk ruku’, ketika mengangkat kepalanya bangkit dari ruku’ juga mengangkat tangan, dan saat itu beliau mengucapkan ‘sami’allahu liman hamidah, robbanaa wa lakal hamdu’. Beliau tidak mengangkat tangannya ketika turun sujud.” (HR. Bukhari No. 735)
----	-----	----	--

Lampiran 2. Permohonan Menguji Proposal Disertasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4, 5 Telp dan Fax. 0511-3250801 Banjarmasin
Website: www.pps-antasari.ac.id

Nomor : e-29/Un.14/IV/PP.00.9/1/2024 Banjarmasin, 22 Januari 2024
Lamp. : Proposal Disertasi
Hal : Mohon Menguji Proposal Disertasi

Kepada Yth.

1. Dr. Wahyuddin, M.Pd. (Ketua Penguji)
2. Dr. H. Hamdan, M.Pd. (Penguji Utama)
3. Dra. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D. (Penguji)
4. Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Pd. (Anggota/Sekretaris)

di-

Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk menguji Proposal Disertasi atas nama:

N a m a : Rasyidi
N I M : 200311010181
Prodi : S.3 Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi : Kombinasi Kurikulum Pondok dan Kemenag Pada Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan

yang akan dilaksanakan pada:

Hari dan Tanggal : Jumat, 26 Januari 2024
Waktu : 14.00 Wita-Selesai
Tempat : Pascasarjana

Demikian hal ini kami sampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian Bapak/Ibu kami haturkan terimakasih.



An. Direktur Pascasarjana
Ketua Prodi S3 PAI,

Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA.
NIP. 197312092009011005

Tembusan :

1. Direktur PPs
2. Penguji
3. Mahasiswa Ybs

Lampiran 3. Berita Acara Hasil Ujian Proposal Disertasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4, 5 Telp dan Fax: 0511-3250801 Banjarmasin
Website: www.pps-antasari.ac.id

BERITA ACARA HASIL UJIAN PROPOSAL DISERTASI

Pada hari ini, Jumat, tanggal 26 Januari 2024, berdasarkan hasil tanya jawab, diskusi, dan penelaahan atas naskah pada Ujian Proposal Disertasi

Nama : Rasyidi
NIM : 200311010181
Judul : Kombinasi Kurikulum Pondok dan Kemenag Pada Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan

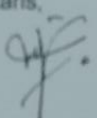
Dengan ini kami memutuskan bahwa proposal disertasi tersebut **LAYAK / TIDAK LAYAK** untuk diteruskan menjadi penelitian disertasi.

Penguji
Ketua,



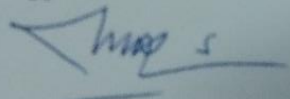
Dr. Wahyuddin, M. Pd.

Sekretaris,



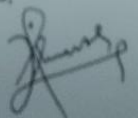
Dr. Hj. Milza Hasanah, M. Ag.

Anggota,



Dr. H. Hamdan, M. Pd.

Anggota,



Dra. Inna Muthmainnah, MA, Ph.D.

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 4. SK Pembimbing Disertasi

KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR 142 TAHUN 2024
T E N T A N G
PEMBIMBING DISERTASI
DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

- Menimbang : 1. bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan disertasi mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Rasyidi /NIM.200311010181 diperlukan Dosen Pembimbing Disertasi;
2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Disertasi dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
3. bahwa yang tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Perpres RI No. 36 tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Pascasarjana IAIN Antasari;
7. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/53/2011 tentang Izin Pembukaan Program Studi Strata Dua (S.2) Atau Strata Tiga (S.3) Pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
8. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : Mengangkat Prof. Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed. dan Dr. H. Hamdan, M.Pd. Sebagai Pembimbing Disertasi
- Pertama : a.n.Rasyidi/NIM.200311010181 dengan Judul "Pengembangan Kurikulum Integrasi Pondok Dan Kemenag Pada Pondok Pesantren Kombinasi di Kalimantan Selatan".
- Kedua : Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan disertasi sampai dengan ujian disertasi terbuka;
- Ketiga : Kepada pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2024;
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
 Pada tanggal : 20 Februari 2024



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
 NIP. 197105251997031006

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari;
2. Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam;
3. Pembimbing;
4. Rasyidi (Mhs. Yang bersangkutan);
5. Arsip.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801
Faksimili (0511) 3264143 Website: www.pps-antasari.ac.id.

Nomor : e-410/Un.14/IV/PP.00.9/12/2024

Banjarmasin, 24 Desember 2024

Lamp. : -

Hal : Pengantar Penelitian Disertasi

Kepada Yth.

Pimpinan Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru

Di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Rasyidi
Tempat/Tanggal Lahir	: Tambangan, 6 Januari 1969
NIM	: 200311010181
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Program Studi	: S-3 Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (sembilan)
Alamat	: Jl. Trans Kalimantan Anjir Pasar Kota II RT 008 No. 25 Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan

adalah benar mahasiswa Program Doktor (S3) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian dalam rangka menyusun disertasi dengan judul:

Pengembangan Kurikulum Integrasi Pondok Pesantren dan Kementerian Agama Pada Pondok Pesantren Kombinasi di Kalimantan Selatan.

Dengan ini kami memohon izin dan bantuan seperlunya untuk penyusunan penelitian disertasi ini. Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur Pascasarjana

Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D.

NIP. 197105251997031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801
 Faksimili (0511) 3264143 Website: www.pps-antasari.ac.id.

Nomor : e-410/Un.14/IV/PP.00.9/12/2024

Banjarmasin, 24 Desember 2024

Lamp. : -

Hal : Pengantar Penelitian Disertasi

Kepada Yth.

Pimpinan Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin

Di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Rasyidi
Tempat/Tanggal Lahir	: Tambangan, 6 Januari 1969
NIM	: 200311010181
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Program Studi	: S-3 Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (sembilan)
Alamat	: Jl. Trans Kalimantan Anjir Pasar Kota II RT 008 No. 25 Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan

adalah benar mahasiswa Program Doktor (S3) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian dalam rangka menyusun disertasi dengan judul:

Pengembangan Kurikulum Integrasi Pondok Pesantren dan Kementerian Agama Pada Pondok Pesantren Kombinasi di Kalimantan Selatan.

Dengan ini kami memohon izin dan bantuan seperlunya untuk penyusunan penelitian disertasi ini. Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur Pascasarjana

Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D.

NIP. 197105251997031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801

Faksimili (0511) 3264143 Website: www.pps-antasari.ac.id.

Nomor : e-410/Un.14/IV/PP.00.9/12/2024

Banjarmasin, 24 Desember 2024

Lamp. : -

H a l : Pengantar Penelitian Disertasi

Kepada Yth.

Pimpinan Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Barito Kuala

Di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Rasyidi
Tempat/Tanggal Lahir	: Tambangan, 6 Januari 1969
NIM	: 200311010181
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Program Studi	: S-3 Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (sembilan)
Alamat	: Jl. Trans Kalimantan Anjir Pasar Kota II RT 008 No. 25 Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan

adalah benar mahasiswa Program Doktor (S3) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian dalam rangka menyusun disertasi dengan judul:

Pengembangan Kurikulum Integrasi Pondok Pesantren dan Kementerian Agama Pada Pondok Pesantren Kombinasi di Kalimantan Selatan.

Dengan ini kami memohon izin dan bantuan seperlunya untuk penyusunan penelitian disertasi ini. Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur Pascasarjana

Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D.
NIP. 197105251997031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801

Faksimili (0511) 3264143 Website: www.pps-antasari.ac.id.

Nomor : e-410/Un.14/IV/PP.00.9/12/2024

Banjarmasin, 24 Desember 2024

Lamp. : -

H a l : Pengantar Penelitian Disertasi

Kepada Yth.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama

Provinsi Kalimantan Selatan

Di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Rasyidi
Tempat/Tanggal Lahir	: Tambangan, 6 Januari 1969
NIM	: 200311010181
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Program Studi	: S-3 Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (sembilan)
Alamat	: Jl. Trans Kalimantan Anjir Pasar Kota II RT 008 No. 25 Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan

adalah benar mahasiswa Program Doktor (S3) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian dalam rangka menyusun disertasi dengan judul:

Pengembangan Kurikulum Integrasi Pondok Pesantren dan Kementerian Agama Pada Pondok Pesantren Kombinasi di Kalimantan Selatan.

Dengan ini kami memohon izin dan bantuan seperlunya untuk penyusunan penelitian disertasi ini. Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur Pascasarjana

Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D.

NIP. 197105251997031006

Lampiran 6. Rekomendasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Jl. D.I Panjaitan No. 19 Banjarmasin – 70114
 Telp. (0511) 3353150, 3355794, Fax (0511) 3353150, 3355794
 Website : www.kalsel.kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 309 /Kw.17.3/PP.00.7/02/2025

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor e-410/Un.14/IV/PP.00.9/12/2024, tanggal 24 Desember 2024, hal Pengantar Penelitian Disertasi, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami mendukung mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah ini untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun disertasi Program Doktor (S3) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin :

nama : Rasyidi
 tempat/tanggal lahir : Tambangan, 06 Januari 1969
 NIM : 200311010181
 jenis kelamin : Laki-Laki
 program studi : S-3 Pendidikan Agama Islam
 semester : IX (sembilan)
 judul disertasi : Pengembangan Kurikulum Integrasi Pondok Pesantren dan Kementerian Agama pada Pondok Pesantren Kombinasi di Kalimantan Selatan

Demikian Surat Rekomendasi ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarmasin, 7 Februari 2025

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
 Provinsi Kalimantan Selatan,



Dr. Drs. H. Muhammad Tambrin, M.M.Pd.
 NIP. 196912181996031003

Lampiran 7. Daftar Kegiatan Konsultasi

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING I	PARAF DOSEN
1	31 Mei 2024	1. Penulisan halaman sampul menyesuaikan pedoman. 2. DRAFT DISERTASI diganti dengan DISERTASI. 3. Penulisan halaman daftar isi menyesuaikan pedoman dan dibuat otomatis dalam pengetikan nomor ataupun pencantuman halamannya. 4. Sistematika pada Bab I menyesuaikan pedoman. 5. Struktur Kajian dan Kerangka Pikir disederhanakan menyesuaikan keluasan bahasan pada judul penelitian. 6. Pada pembahasan tentang teori kurikulum, baik kurikulum pondok pesantren dan kurikulum merdeka cantumkan kelebihan dan kekurangannya.	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING I	PARAF DOSEN
2	2 Juli 2024	1. Judul diubah menjadi "Pengembangan Kurikulum Integrasi Pondok Pesantren dan Kementerian Agama pada Pondok Pesantren Kombinasi di Kalimantan Selatan". 2. Pengetikan permulaan bab menyesuaikan pedoman. 3. Penulisan catatan kaki (footnote) dan daftar pustaka menyesuaikan pedoman. 4. Penulisan catatan kaki (footnote) pada posisi "justivy". 5. Terjemahan Alqur'an dan Hadis di halaman lampiran. 6. Footnote hadis harus merujuk kepada buku Hadis. 7. Penulisan judul buku pada footnote/daftar pustaka menggunakan huruf kapital di awal katanya. 8. Singkatan "Kemenag" ditulis lengkap menjadi "Kementerian Agama". 9. Rumusan masalah disederhanakan: cukup gunakan kata "silabus" untuk Alur Tujuan Pembelajaran (ATP); mata pelajarannya dijelaskan pada definisi operasional. 10. Sistematika penulisan sesuai dengan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan sistematikanya. 11. Penelitian terdahulu tentang integrasi institusi/kelembagaan dihilangkan fokus pada penelitian yang berkaitan dengan integrasi kurikulum.	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING I	PARAF DOSEN
3	15 Oktober 2024	1. Menampilkan kutipan pendapatnya Borg & Gall tidak diawali kata "bahwa" sebelum kutipan tersebut. 2. Kata "kami" dalam kalimat diganti dengan peneliti 3. Struktur penomoran bab, subbab, pasal, anak pasal dan seterusnya pada Bab Metode Penelitian dan lainnya mengikuti pedoman penulisan yang berlaku 4. Lokasi penelitian di kota Banjarmasin supaya ditinjau ke lokasi dan diteliti apakah sudah sesuai dengan kriteria dan karakteristik yang diinginkan dalam penelitian 5. Kata "survei" diganti dengan "kuisisioner" sesuai dengan metode teknik pengumpulan data 6. Kata "dokumenter" diganti dengan "dokumentasi" sesuai dengan metode teknik pengumpulan data 7. Untuk Bab III metode Delphi tidak usah diurai panjang pengertian dan lain sebagainya. Yang paling penting adalah apa yang akan dilakukan dengan menggunakan metode Delphi 8. Pertanyaan angket <i>need assessment</i> untuk guru lebih dipertegas tentang dokumen kurikulum yang dimaksud 9. Pertanyaan harus jelas maksudnya supaya tidak salah pengertian 10. Angket harus tegas arahnya dalam mendiagnosa kebutuhan dalam pengembangan kurikulum integrasi di Pondok Pesantren Kombinasi	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING I	PARAF DOSEN
4	2 Januari 2025	1. Untuk kuesioner Diagnosis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum Integrasi bagian A. Kebutuhan Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Agama harus dimasukkan semua mata pelajaran yang ada di dalam rumpun mata pelajaran Agama tersebut (Al-Qur'an Hadis, Fikih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam) 2. Pertanyaan yang bersifat terbuka dan multitafsir lebih baik dibuat saja 3. Masukan dan saran dimasukkan dalam wawancara (tidak dalam kuesioner) 4. Dalam pedoman wawancara untuk stakeholder tentukan saja dengan jelas peruntukannya (apakah untuk orangtua, masyarakat atau yang lainnya) 5. Pada pedoman wawancara kepada orangtua santri untuk pertanyaan "Berapa kali bapak/ibu diundang dalam rapat.....ditambahkan (dalam lima tahun terakhir) 6. Daftar Pertanyaan Inti untuk Peserta Didik/Santri nomor 1;a,b,c disempurnakan susunannya 7. Untuk pedoman wawancara kepada guru/ustadz-ustadzah diperjelas untuk pertanyaan nomor 15 yaitu bantuan berupa pendampingan/pelatihan	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING I	PARAF DOSEN
5	22 Mei 2025	1. Sesuaikan data dalam tabel 4.1 tentang daftar pondok pesantren dengan kitab kuning dan pendidikan formal dengan tiga bentuk pengkategorian pondok pesantren menurut Departemen Agama RI, lengkapi pondok pesantren khalafiyahnya berapa buah. 2. Pisahkan data dalam tabel 4.2 tentang data MTs di provinsi Kalimantan Selatan, antara MTs negeri dan swasta, atau diberi keterangan madrasah swasta yang berada di bawah naungan pondok pesantren. 3. Judul tabel 4.3 tentang data madrasah tempat penelitian disesuaikan dengan isin tabelnya. 4. Pada tabel 4.6 tentang Hasil <i>Needs Assesment</i> Pengembangan Kurikulum Integrasi, dan tabel lainnya yang serupa, diakhir akhir supaya lebih jelas yang dimaksud dengan jumlah dengan menambahkan keterangan lainnya untuk memperjelas pemaknaan data akhirnya. 5. Penulisan nama pendiri pondok Pesantren Al-Istiqamah, juga penulisan nama secara umum supaya konsisten. 6. Wawancara dengan Bapak Ideris Kepala MTs Al-Falah Putera Pondok Pesantren Al-Falah pada tanggal 15 Januari 2025, dan kutipan wawancara lainnya supaya dibetulkan transkripnya. 7. Tambahkan footnote tentang tahapan pengembangan kurikulum Tabo yang memodifikasi model Tyler dalam pembahasan pengembangan model	

		kurikulum integrasi pondok pesantren dan Kementerian Agama (halaman 325-326). 8. Ruang lingkup materi diturunkan berdasarkan mata pelajaran PAI nya berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 347 tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Standar Kompetensi Lulusan pada Jenjang Madrasah Tsanawiyah dibetulkan untuk Akidah Akhlak dan Fikih. 9. Sebutkan referensi dari kalimat "pesantren resources are necessary but not sufficient condition to improve student achievement" (halaman 335). 10. Lengkapi kalimat "Pengembangan silabus menurut dilakukan dengan prinsip-prinsip:" (halaman 361). 11. Judul format "Silabus Terintegrasi Kurikulum Pondok dan Kementerian Agama" diganti menjadi "Silabus Kurikulum Terintegrasi Pondok Pesantren". 12. Penulisan daftar pustaka disesuaikan dengan pedoman penulisan, antara lain baris kedua dan seterusnya masuk ke kanan 7 ketukan, rata kanan, kapitalisasi, dan lain-lain. 13. Untuk persiapan <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>: - Lembar pengantar "Desain Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren dan Kurikulum Kementerian Agama" sebagai bahan FGD, sub judul "Integrasi Model antara Sekolah dan Pesantren" menjadi "Integrasi Model Sistem Pendidikan antara Sekolah dan Pesantren"	
--	--	---	--

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

		- Sempurnakan kalimat dalam paragraf agar mudah dipahami - Kata "kurikulum pesantren" diganti dengan "orientasi kurikulum pesantren" dan jenisnya dari tipe pondok pesantrennya yaitu salafiah, modern dan kombinasi. - Betulkan format penulisan paragraf rata kanan.	
		14. Untuk lembar penilaian instrumen silabus kurikulum terintegrasi, hilangkan kalimat yang merupakan aspek yang divalidasi terulang.	

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING I	PARAF DOSEN
6	10 Juli 2025	1. Menyikapi tidak adanya lagi data terkini pembagian pondok pesantren berdasarkan tipenya seperti yang disebutkan pada buku "Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya" yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI pada tahun 2003, bahwa pondok pesantren dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk, yaitu Pondok Pesantren Salafiyah (Tradisional), Pondok Pesantren Campuran (Kombinasi) dan Pondok Pesantren Khalafiyah (Ashiriyah) karena sekarang data yang ada dan selalu update adalah data dari aplikasi EMIS yang mengikuti Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren, maka ikutilah data sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini. 2. Data klasifikasi pondok pesantren yang diambil dari data terdahulu dan sudah terlalu lama (2014/2015) tidak usah digunakan lagi 3. Dosen expert (ahli) yang akan diundang untuk FGD diskusikan dengan Pembimbing II	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING I	PARAF DOSEN
7	20 Agustus 2025	1. Dengan tidak adanya istilah "Pondok Pesantren Kombinasi" yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren, maka judul yang mencantumkan Pondok Pesantren Kombinasi diganti cukup dengan Pondok Pesantren saja, sedangkan penjelasannya masukkan di Definisi Operasional 2. Nama kitab kuning di kolom "Sumber Belajar" pada silabus kurikulum terintegrasi sebaiknya hurufnya dicetak miring. 3. Lengkapi interpretasi nilai Pearson yaitu nilai koefisien r pada interpretasi korelasi: 0,81- 1,00 = sangat kuat 4. Pada Pembahasan hasil penelitian selain tabel yang disajikan muat juga kesimpulan dalam bentuk uraian. 5. Isi kesimpulan adalah pernyataan yang belum dimuat sebelumnya, tetapi memuat hal penting sesuai rumusan masalah 6. Untuk rekomendasi pilih kata-kata yang tidak melemahkan hasil temuan penelitian kita.	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING I	PARAF DOSEN
8	2 Desember 2025	1. Kajian masalah dalam disertasi yang berjudul "Analisis Kurikulum Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan (Studi Multi Situs)" cukup desain kurikulum (hilangkan kata implementasi). 2. Dalam definisi operasional lebih dipertegas desain kurikulum yang direkomendasikan adalah tingkatan Wustho kelas I 3. Hilangkan kajian teori tentang kurikulum Kementerian Agama kecuali memang benar-benar diperlukan, fokuskan pada kurikulum salafiyah (diniyah) 4. Berikan penomoran sesuai aturan untuk semua judul atau sub judul 5. Penulisan judul buku dalam sebuah paragraf ditulis miring 6. Teori Landasan Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren bisa diambil dari teori tentang MBS (Manajemen Berbasis Sekolah/Pondok) 7. Selaraskan bagan kerangka pikir penelitian, hasil rekomendasi 6 silabus (Akidah, Akhlak, Al-Qur'an, Hadis, Fikih dan Sejarah Islam) 8. Dalam teknik mengumpulkan data untuk lembar observasi studi pendahuluan dan kebutuhan konsep atau model dihilangkan saja, observasi langsung dari peneliti 9. Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan tidak perlu lagi banyak teori, teori yang ada bisa dimasukkan ke dalam Latar Belakang atau Metode Penelitian	

	10. Di awal Bab IV perlu penjelasan bahwa yang diteliti adalah kurikulum salafiyah/diniyah bukan kurikulum Kementerian Agama. 11. Pada Gambaran Lokasi Penelitian masukkan jumlah data santri dan guru di masing-masing pondok pesantren. 12. Kutipan wawancara yang terlalu panjang hendaknya di pisah 13. Hasil <i>need assessment</i> berupa hasil angket dihapuskan saja 14. Pengembangan model rekomendasi silabus berdasarkan hasil validasi ahli dan praktisi dihapus saja.	
--	--	--

2025.12

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING I	PARAF DOSEN
9	19 Mei 2026	- Beri nama tabel 1.2 tentang Jenis-jenis Penelitian sebelumnya dan Tindakan Lanjut Penelitian - Keseragaman (Gap) pada kolom IV pd tabel 1.2 tersebut diganti dengan Tindakan Lanjut Penelitian - Isi Bab II pada Sistematisasi Penelitian disesuaikan dg daftar isi - Pemilihan judul buku referensi pada catatan kaki dimulai dengan huruf kapital pada setiap awal baris - Garis kembali kalimat paragraf kesimpulan dan abstrak menjadi kalimat efektif dan mudah dipahami - Perubahan penomoran I-III dan IV pada bagian Wustho & Khatimah pada kesimpulan dan abstrak	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING I	PARAF DOSEN
10	25 Mei 2026	- Pada penyusunan kalimat dalam "simpulan" harus ada subjek - predikat - objek - Buat kalimat yang sistematis dan mudah dipahami - Abstrak penelitian mengkaitkan pada kesimpulan dengan ringkas dan padat serta mudah dipahami	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING II	PARAF DOSEN
1	5 Juni 2024	- Terjemahan Bahasa asing (al-Qur'an dan Hadis) di halaman lampiran. - Footnote hadis harus merujuk kepada kitab Hadis. - Perlu dukungan bukti data hasil survey atau riset sebelumnya tentang jumlah MTsS dan MAS di pondok pesantren. - Sebelum memilih pendekatan yang digunakan sebaiknya disampaikan secara singkat konsep tentang pendekatan grassroots dan langkah-langkahnya. - Disampaikan perbedaan konsep dan mekanismenya antara <i>curriculum improvement</i> dan <i>curriculum development</i>. Sebaiknya perlu ditegaskan kenapa memilih <i>curriculum development</i>? - Komponen kurikulum dibahas dalam penelitian secara komprehensif setiap mata pelajaran PAI yang dikembangkan minimal 4 komponen. Mulai dari komponen tujuan, isi/materi kurikulum, strategi dan evaluasi.	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING II	PARAF DOSEN
2	17 Juli 2024	"Kurikulum di banyak negara nasional" diganti dengan "kurikulum nasional di banyak negara" - Gambar bagan komponen-komponen kurikulum disempurnakan terutama panahnya bolak balik, bukan siklus. - Berikan ulasan pada masing-masing pendekatan kurikulum: pendekatan perilaku, pendekatan manajerial, pendekatan sistem, pendekatan akademik, pendekatan humanistik, dan pendekatan <i>postmodern</i>. - Kata "membangun kurikulum" diganti dengan "pengembangan kurikulum" - Tambahkan analisa dan komentar penulis dari teori atau rujukan yang disampaikan. - Penulisan bahasa asing dibuat miring (lihat pedoman) - Setiap kutipan sebaiknya dan seharusnya dikritisi/dikomentari penulis. - Setiap paragraf memiliki beberapa kalimat yang terdiri dari kalimat utama dan kalimat penjelas. - Sumber rujukan harus selalu disertai <i>footnote</i>-nya - Penulisan nama surah sesuaikan dengan pedoman transliterasi Arab-Indonesia - Istilah SAP atau Satpel tidak relevan lagi dengan kurikulum kekinian. Sekarang sudah menggunakan istilah RPP atau Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka - Bagian observasi dalam teknik pengumpulan data yang mau diamati harus diuraikan secara rinci.	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING II	PARAF DOSEN
3	10 Desember 2024	- Angket <i>need assessment</i> pada pertanyaan yang memungkinkan jawaban lebih dari satu, dituliskan jawaban boleh lebih dari satu pilihan. - Angket <i>need assessment</i> untuk guru pada pertanyaan nomor 2 dan nomor 3 tentang pembuatan silabus itu sama maksudnya, jadi cukup satu pertanyaan saja yang diambil - Pada kuesioner diagnosis kebutuhan pengembangan kurikulum integrasi tentang hubungannya dengan pengembangan materi pelajaran Al-Qur'an Hadis, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam sebaiknya dicantumkan nama kitab kuningnya. - Pada kuesioner diagnosis kebutuhan pengembangan kurikulum integrasi kata "pengajaran" diganti dengan "pembelajaran" - Pertanyaan-pertanyaan yang tidak terlalu penting dihilangkan saja, baik pertanyaan tentang data responden maupun pertanyaan intinya. - Penggunaan istilah kurikulum integrasi harus konsisten, jangan rancu dengan istilah "kurikulum kombinasi" - Penggunaan kata untuk responden juga sebaiknya konsisten, seperti contoh anda, anakda atau kamu utk siswa. - Untuk pedoman observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas yang dititikberatkan adalah tentang pengamatan pada kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum integrasi bukan pada penggunaan metode, teknik dan media pembelajaran. - Untuk lokasi penelitian di kabupaten Barito Kuala cukup satu pondok pesantren saja yang mewakili	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING II	PARAF DOSEN
4	20 Maret 2025	- Desain awal tidak perlu dilakukan diskusi dalam <i>Forum Group Discussion</i> (FGD), cukup divalidasi oleh ahli - Rancangan model pengembangan integrasi kurikulum yang dibuat, kemudian divalidasi oleh tiga orang ahli, salah satunya dari unsur birokrasi - Setelah divalidasi dan diberi saran/masukan, rancangan model direvisi - Setelah terbentuk model pengembangan integrasi kurikulum dilanjutkan dengan <i>Forum Group Discussion</i> (FGD) - Hasil revisi akan didiskusikan dalam <i>Forum Group Discussion</i> (FGD) dengan melibatkan ahli dan praktisi - Dalam pengantar model pengembangan kurikulum untuk divalidasi oleh ahli dan praktisi yang penting ada landasan dan tujuan serta model yang sudah dibuat dan divalidasi oleh ahli.	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING II	PARAF DOSEN
5	14 Juli 2025	- Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam <i>Forum Group Discussion</i> (FGD), antara lain undangan, susunan acara dan daftar hadir serta paparan rancangan model pengembangan integrasi kurikulum yang dibuat - Pelaksanaan <i>Forum Group Discussion</i> (FGD) pada hari Kamis, 17 Juli 2025 dimulai pukul 09.00 WITA dan diakhiri pukul 12.00 WITA - Dosen ahli (<i>expert</i>) yang diundang: - Prof. Dr. H. Saifuddin Sabda, M. Ag - Dra. Inna Muthmainnah, MA, Ph.D - Dr. Hj. Salamah, MPd - Praktisi yang diundang: - Ketua Tim Kurikulum Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan - Guru Pendidikan Agama Islam di MTs tempat penelitian - Pengawas, pimpinan pondok pesantren dan praktisi lainnya	

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING II	PARAF DOSEN
6	11 Desember 2025	1. Penulisan kata-kata supaya lebih teliti sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang benar. 2. Analisis terhadap kurikulum pondok pesantren bisa dilakukan secara umum, namun untuk pembuatan rekomendasi silabus kurikulumnya dibatasi hanya pada jenjang Wustho kelas I.	h
7.	19 Desember 2025	1. Pada penyajian data hasil penelitian di Bab IV sebaiknya visi, misi lembaga diurutkan penyajiannya dari tiga pondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian (PP Al-Istiqarah, Al-Falah dan Ulumul Qur'an 2. Begitu pula dengan penyajian data kurikulum dan implementasinya diurutkan per pondok pesantren.	h

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI

BIMB. KE-	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING II	PARAF DOSEN
8	28 April 2026	1. Dalam pengambilan kurikulum model Tabā (insert model) ada tujuh langkah, apakah semua langkah tsb dilakukan? Sebaiknya dengan silabus yg direkomendasikan 2. Langkah "organization of content" (mengorganisasi-kan bahan, kalau tidak dilakukan manakhan penjelasannya ps 6 as III dan bab IV. 3. Pada pondok pesantren yg kurikulumnya menggunakan kitab kuning sehingga tidak perlu mengorganisasikan materi, cukup mengikuti urutan materi yg ada pada kitab kuning tsb.	h

Lampiran 8. Instrumen Pengumpulan Data Lapangan

PEDOMAN UMUM WAWANCARA **(Pengurus Yayasan, Pimpinan Pondok Pesantren dan Kepala Madrasah)**

Hari, Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Nama Partisipan (*interviewee*): -

Posisi/Jabatan Partisipan :

A. Pendahuluan

Mulailah wawancara dengan menjelaskan tujuan wawancara kepada responden:

"Selamat pagi/siang/sore, Bapak/Ibu. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan. Saya ingin melakukan wawancara terkait pelaksanaan kurikulum Pondok Pesantren yang diterapkan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pandangan, pengalaman, serta masukan Bapak/Ibu mengenai kurikulum Pondok Pesantren. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini."

B. Pertanyaan Pembuka

1. Bisa Bapak/Ibu ceritakan sedikit mengenai peran dan tanggung jawab Anda di pondok pesantren ini?
2. Bagaimana sejarah dan latar belakang pondok pesantren ini, terutama dalam penerapan kurikulumnya?

C. Daftar Pertanyaan Inti:

1. Sejak kapan pondok pesantren ini didirikan?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang kurikulum yang saat ini diterapkan di Pondok Pesantren?
3. Apakah kurikulum ini sudah mencakup kebutuhan santri secara akademis dan religius?
4. Kurikulum yang digunakan di pondok pesantren ini apakah menggunakan kurikulum kombinasi?
5. Bagaimana penyusunan jadwal belajarnya?
 - a. Kurikulum pondok : pagi / siang / sore / selang-seling
 - b. Kurikulum Kementrian Agama : pagi / siang / sore / selang-seling
6. Apakah pondok pesantren ini mempunyai dokumen kurikulum?
7. Untuk kurikulum Pondok Pesantren, kitab apa saja yang diajarkan?

No	Tingkatan	Fikih	Akidah	Akhlak	Hadis	Tarikh
1	Wustho 1					
2	Wustho 2					
3	Wustho 3					

8. Bagaimana struktur kurikulum yang berlaku di pondok pesantren ini?
9. Adakah pedoman pengajaran (pelaksanaan kurikulum) secara tertulis yang digunakan oleh para ustadz dan ustadzah seperti silabus, RPP atau modul ajar?
10. Apakah pernah ada pembaharuan kurikulum di Pondok Pesantren ini?
11. Bagaimana pertimbangan penetapan mata pelajaran yang diberikan kepada santri?
12. Apakah ada pelatihan yang diberikan kepada guru-guru di pondok pesantren ini?
13. Siapa saja yang dilibatkan dalam pembahasan kurikulum pondok pesantren?
14. Menurut Bapak/Ibu, apa arti pentingnya kurikulum bagi Pondok Pesantren?
15. Mengapa Bapak/Ibu menganggap pengembangan kurikulum ini penting?
16. Apakah pondok pesantren ini sudah pernah menerapkan kurikulum kombinasi sebelumnya?
 - a. Jika sudah, bagaimana pengalaman penerapannya sejauh ini?
 - b. Jika belum, apa yang menjadi kendala dalam mengadopsi kurikulum kombinasi?
17. Kalau kita buat rekomendasi model silabus mata pelajaran dengan kurikulum pondok pesantren dengan kitab kuning diajarkan, bersediakan pondok pesantren yang ustadz asuh untuk menggunakannya khususnya pada silabus kurikulum Kementerian Agama (misalnya Fikih, Akidah, Akhlak, Sejarah Islam/Tarikh, Al-Quran dan Hadis)

PEDOMAN WAWANCARA (Guru/Ustadz-Ustadzah)

Hari, Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Nama Partisipan (*interviewee*): -

Posisi/Jabatan Partisipan :

A. Pendahuluan

Mulailah wawancara dengan memberikan pengantar kepada responden:

"Assalamualaikum Bapak/Ibu Ustadz/Ustadzah. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui pendapat dan pengalaman Bapak/Ibu terkait pelaksanaan kurikulum Pondok Pesantren. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian ini."

B. Pertanyaan Pembuka

1. Bisa Bapak/Ibu ceritakan sedikit mengenai pengalaman mengajar di pondok pesantren ini?
2. Apa mata pelajaran yang Bapak/Ibu ajarkan dan apa latar belakang pendidikan Anda?

C. Daftar Pertanyaan Inti

1. Kurikulum apa yang digunakan pondok Pesantren saat ini?
Apakah menurut Anda pengembangan kurikulum pengembangan kurikulum pondok pesantren ini penting bagi pendidikan di Pondok Pesantren?
2. Bagaimana Anda melihat perbedaan antara pengajaran berdasarkan kitab kuning dan pengajaran berdasarkan kurikulum Kementerian Agama?
Apakah ada perbedaan metode, fokus, atau pendekatan?
3. Bagaimana pandangan Anda tentang kurikulum yang saat ini diterapkan di pondok pesantren?
Apakah sudah mencakup kebutuhan akademis dan religius santri?
4. Adakah pedoman pengajaran (pelaksanaan kurikulum) secara tertulis yang digunakan oleh para ustadz dan ustadzah seperti silabus, RPP atau modul ajar?
5. Apakah pernah ada pembaharuan kurikulum di Pondok Pesantren ini?
6. Bagaimana pertimbangan penetapan mata pelajaran yang diberikan kepada santri?

7. Apakah ada pelatihan yang diberikan kepada guru-guru di Pondok Pesantren ini?
8. Siapa saja yang dilibatkan dalam pembahasan kurikulum Pondok Pesantren?
9. Mengapa Bapak/Ibu menganggap pengembangan kurikulum ini penting?
10. Menurut ustadz/ustadzah apa kelebihan dan kelemahan kurikulum Pondok Pesantren yang diterapkan saat ini?
11. Adakah asistensi/pendampingan atau bantuan pelatihan dari Kementerian Agama?
12. Adakah keinginan bapak/ibu untuk meninjau kembali kurikulum di pondok pesantren ini?
13. Apakah guru-guru selama ini dilibatkan dalam menetapkan mata pelajaran yang diajarkan di pondok pesantren ini?
14. Apakah materi pelajaran yang ada sekarang masih relevan dengan kondisi, santri dan masyarakat?
15. Kalau kita buat rekomendasi model silabus mata pelajaran dengan kurikulum Pondok Pesantren dengan kitab kuning yang diajarkan, bersediakah pondok pesantren yang ustadz asuh untuk menggunakannya khususnya pada silabus kurikulum Kementerian Agama (misalnya Fikih, Akidah, Akhlak, Sejarah Islam/Tarikh, Al-Quran dan Hadis)

PEDOMAN WAWANCARA (Peserta Didik/Santri)

Hari, Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Nama Partisipan (*interviewee*): -

Posisi/Jabatan Partisipan :

A. Pendahuluan

Mulailah wawancara dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan wawancara kepada santri:

"Assalamualaikum. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Saya ingin mendiskusikan pendapat dan pengalaman kamu mengenai pembelajaran mata pelajaran agama, seperti Al-Qur'an, Hadis, Fikih, Akidah, Akhlak, dan Islam. Fokus wawancara ini adalah tentang bagaimana kurikulum yang diterapkan dalam materi pembelajaran kitab kuning dengan kurikulum Pondok Pesantrennya. Semua jawaban kamu akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian."

B. Pertanyaan Pembuka

1. Bertanya tentang identitas anak
 - a. Siapa nama kamu?
 - b. Kelas berapa?
2. Apa motivasimu masuk pondok pesantren?
3. Mengapa memilih pondok pesantren ini?
4. Apakah kamu kost/mengasrama di pondok ini?
5. Jam berapa mulai masuk belajar sampai dengan jam berapa, kemudian masuk lagi jam berapa?
6. Jam pagi belajar apa saja, sore belajar apa saja?
7. Bisa kamu ceritakan sedikit tentang pengalaman belajar di Pondok Pesantren ini?
8. Mata pelajaran agama apa yang paling kamu sukai dan mengapa? Apakah itu Al-Qur'an, Hadis, Fikih, Akidah, Akhlak, atau Sejarah Islam?
9. Apa harapan kamu jadi bersekolah di pondok pesantren ini?

C. Daftar Pertanyaan Inti

1. Mata pelajaran Al-Qur'an, Hadis, Fikih, Akidah, Akhlak, dan Sejarah Islam
 - a. Apakah kamu belajar Al-Qur'an, Hadis, Fikih, Akidah, Akhlak, dan Sejarah Islam/tarikh
 - b. Apakah kamu memahami isi materi pelajaran kitab kuning?
 - c. Apakah kamu merasa bosan kalau mempelajari/mendengari materi tersebut?
 - d. Pada saat belajar materi kitab kuning, apakah kamu sering mengantuk?
2. Materi pelajaran dari kitab kuning dan materi pelajaran dari Kementerian Agama
 - a. Apa pendapatmu tentang kurikulum yang materi dari kitab kuning dengan materi pelajaran dari Kementerian Agama? Apakah menurutmu banyak materi yang terulang?
 - a. Menurut kamu untuk materi yang sama yang sudah dipelajari di kitab kuning/Arab Melayu kurikulum pondok apakah perlu lagi belajar di kurikulum Kementrian Agama?
3. Bagaimana kamu melihat perbedaan antara pembelajaran kitab kuning dan materi pelajaran di madrasah seperti Al-Qur'an, Hadis atau Fikih? Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam metode atau isi pelajaran?

D. Pengalaman Belajar Mata Pelajaran Agama

1. Bagaimana pengalamanmu dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an, Hadis?
Apakah materi yang diajarkan mirip dengan yang kamu pelajari dari kitab kuning?
2. Dalam pelajaran Fikih, apakah kamu merasa mendapatkan pemahaman yang lebih baik melalui pembelajaran kitab kuning dibandingkan dengan kurikulum sekolah?
Mengapa demikian?
3. Apa yang paling menarik bagimu dalam mempelajari Akidah dan Akhlak?
Apakah metode pembelajaran kitab kuning membantu memperkuat pemahamanmu tentang akhlak?
4. Sejarah Islam sering kali dibahas dalam materi kitab kuning. Apakah kamu merasa pembelajaran ini lebih menyenangkan atau lebih sulit dibandingkan dengan materi dari kurikulum Kementerian Agama?
Apakah ada materinya yang sama?
5. Apakah kamu merasa kesulitan ketika belajar materi yang sama dari dua sumber yang berbeda (kitab kuning dan buku pelajaran)?
Jika ya, materi apa yang paling sulit dan mengapa?
6. Bagaimana kamu menyeimbangkan pembelajaran antara materi kitab kuning dengan materi pelajaran dari sekolah?

Apakah kamu merasa perlu lebih banyak waktu atau dukungan dalam mempelajari keduanya?

E. Kebutuhan dan Harapan Peserta Didik

1. Menurut kamu, apa yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran mata pelajaran agama ini?

Apakah perlu adanya metode pengajaran yang lebih menarik atau materi yang lebih terstruktur?

2. Dukungan apa yang kamu harapkan dari guru atau ustadz/ustadzah dalam membantu memahami materi dari kurikulum pondok pesantren ini?

Apakah perlu adanya bimbingan tambahan, diskusi kelompok, atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran?

3. Apakah kamu memiliki saran atau masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran agama di pondok pesantren ini?

Apa yang menurutmu perlu ditingkatkan dalam pengajaran kitab kuning dan materi kurikulum sekolah?

F. Penutup

"Terima kasih banyak atas waktu dan jawaban yang kamu berikan. Masukan dan pandangan kamu sangat penting untuk penelitian ini. Jika ada hal lain yang ingin ditambahkan, kami akan senang mendengarkannya."

Pedoman wawancara ini diharapkan dapat membantu pewawancara menggali informasi mendalam mengenai pengalaman belajar santri dalam kurikulum pondok pesantren, serta memahami kebutuhan dan harapan mereka terkait pembelajaran mata pelajaran agama di Pondok Pesantren kombinasi.

PEDOMAN WAWANCARA (Orangtua/Stakeholder)

Hari, Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Nama Partisipan (*interviewee*): -

Posisi/Jabatan Partisipan :

A. Pendahuluan

Mulailah wawancara dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan wawancara:

"Selamat pagi/siang/sore, Bapak/Ibu. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Saya ingin mendiskusikan pandangan Bapak/Ibu mengenai pentingnya kurikulum bagi Pondok Pesantren. Kami berharap masukan Bapak/Ibu dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren ini. Informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian."

B. Pertanyaan Pembuka

1. Bisa Bapak/Ibu ceritakan sedikit mengenai latar belakang Anda dan apakah Anda memiliki anak yang saat ini belajar di Pondok Pesantren?
2. Apa alasan utama Bapak/Ibu memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan anak?
3. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap anak apabila mereka menyelesaikan studi di Pondok Pesantren ini?

C. Daftar Pertanyaan Inti

1. Apakah bapak ibu mengetahui kurikulum yang diterapkan di sini?
2. Berapa kali bapak/ibu diundang dalam rapat dengan pihak Pondok Pesantren? (dalam lima tahun terakhir)
3. Pernahkah bapak/ibu diundang dalam membicarakan tujuan dan isi kurikulum pondok pesantren?
4. Apakah kurikulum yang berlaku di pondok pesantren ini sudah sesuai dengan harapan bapak/ibu?
5. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pendidikan yang diberikan di Pondok Pesantren kombinasi ini?
Apakah Anda lebih menekankan pada pembelajaran agama di kurikulum Kementerian Agama, ilmu kitab kuning, atau keduanya secara seimbang?
6. Bagaimana Anda menilai kurikulum yang saat ini diterapkan di Pondok Pesantren?

Apakah kurikulum ini sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan anak Anda?

7. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kendala yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum di Pondok Pesantren?

Apakah ada kekhawatiran terkait beban belajar yang terlalu berat atau adanya perbedaan pandangan antara pendidikan agama pada Kurikulum Kementerian Agama dan kitab kuning pada Kurikulum Pondok Pesantren?

8. Apakah ada aspek tertentu dalam kurikulum pondok pesantren yang perlu ditingkatkan agar lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan santri? Misalnya, apakah perlu ada peningkatan pada metode pengajaran, materi ajar, atau fasilitas pendidikan?

9. Sejauh mana Bapak/Ibu merasa dilibatkan dalam proses pengembangan kurikulum di Pondok Pesantren?

Apakah Anda merasa perlu ada komunikasi yang lebih baik antara pihak sekolah dan orangtua terkait perubahan kurikulum?

10. Kalau Bapak Ibu diberi kesempatan dalam menyusun kurikulum, kira-kira apa yang ingin bapak/ibu sarankan?

11. Bagaimana bentuk dukungan yang bisa Bapak/Ibu berikan untuk membantu implementasi kurikulum pondok pesantren ini?

Apakah dalam bentuk dukungan finansial, partisipasi dalam kegiatan sekolah, atau memberikan masukan dan saran?

12. Apakah ada saran atau rekomendasi dari Bapak/Ibu untuk pengembangan kurikulum pondok pesantren ini agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak?

Apa yang menurut Anda bisa ditingkatkan dalam sistem pendidikan di Pondok Pesantren kombinasi ini?

D. Penutup

"Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang telah Bapak/Ibu berikan. Masukan Anda sangat berharga dan akan kami gunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren. Jika ada hal lain yang ingin ditambahkan, kami akan sangat senang mendengarkannya."

Pedoman wawancara ini diharapkan dapat membantu pewawancara menggali informasi yang lebih dalam dan memahami pandangan serta harapan orangtua dan stakeholder terkait penerapan kurikulum di Pondok Pesantren kombinasi.

Lampiran 9. Pedoman Observasi dan Dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Lokasi dan denah Pondok Pesantren
2. Situasi umum (lingkungan fisik) Pondok Pesantren
3. Keadaan sarana dan pra sarana Pondok Pesantren
4. Keadaan sarana dan pra sarana pembelajaran
5. Kegiatan kurikulum dan dokumen kurikulum
6. Kegiatan pembelajaran di kelas
7. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran
8. Kegiatan ekstra kurikuler.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Pondok Pesantren secara umum, meliputi:
 - a. Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren
 - b. Letak dan alamat Pondok Pesantren
 - c. Status Pondok Pesantren (SK)
 - d. Denah Pondok Pesantren
 - e. Sejarah Pondok Pesantren
 - f. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
 - g. Keadaan sarana dan prasarana
 - h. Keadaan Peserta Didik/Santri
2. Dokumen Kurikulum
 - a. Kalender pendidikan
 - b. Pedoman umum pelaksanaan kurikulum
 - c. Jadwal pembelajaran
 - d. Program Tahunan dan Program Semester
 - e. Silabus
 - f. RPP/Modul Ajar
 - g. Daftar Kitab/Buku yang digunakan
3. Kegiatan dan aktivitas Pondok Pesantren/madrasah
 - a. Foto-foto kegiatan
 - b. Surat-menyurat (dokumen) yang relevan dengan penelitian
 - c. Catatan rapat penyusunan kurikulum
 - d. Rekaman-rekaman (audio dan CD)
 - e. Laporan-laporan tertulis
 - f. dan lain-lain

Lampiran 10. Foto kegiatan di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin





Wawancara dan diskusi dengan wakil pimpinan pondok pesantren dan Kepala MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin





Wawancara dan diskusi dengan guru PAI PP Al-Istiqamah Banjarmasin



Wawancara dengan orangtua santri Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin



Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin



Observasi kegiatan ibadah di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin



Wawancara dan diskusi lanjutan untuk mengkondisikan pembelajaran integratif

Lampiran 11. Foto kegiatan di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru



Wawancara dan diskusi dengan Kepala MTs Al-Falah Putera Banjarbaru



Penyerahan intrumen penelitian oleh Kepala MTs Al-Falah Putera Banjarbaru





Aktivitas santri Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru



Diskusi dengan guru PAI Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru



Diskusi lanjutan dengan guru PAI Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru

Lampiran 12. Foto kegiatan di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Barito Kuala



Wawancara dan diskusi dengan pimpinan dan ustadz PP Ulumul Qur'an



Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an



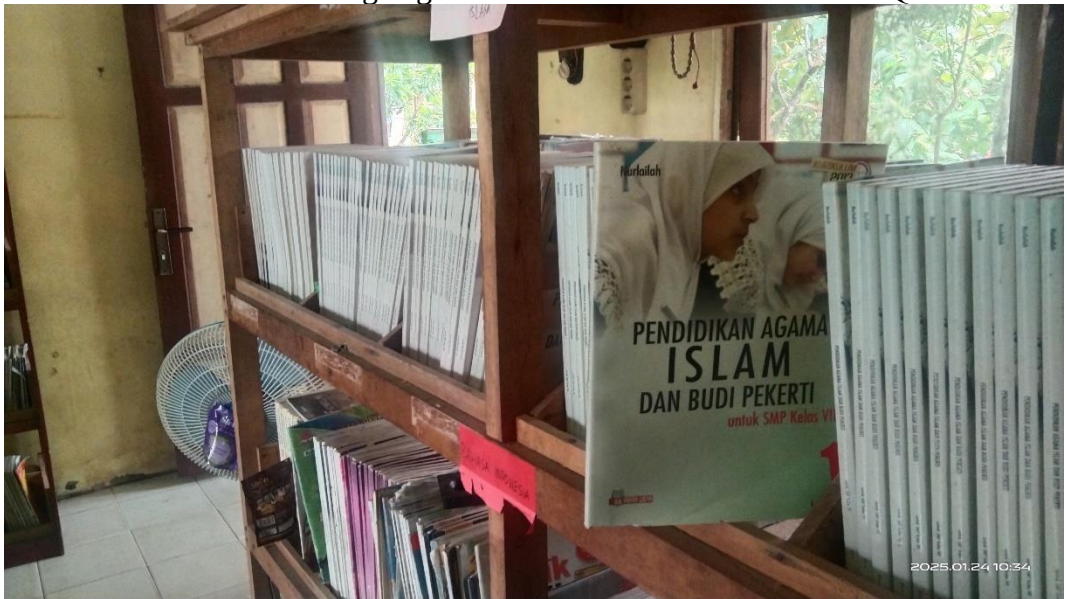
Aktivitas santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an sebelum pembelajaran di mulai



Wawancara dan diskusi dengan bendahara pondok/Kepala MTs Ulumul Qur'an



Wawancara dan diskusi dengan guru PAI Pondok Pesantren Ulumul Qur'an



Suasana perpustakaan MTs Ulumul Qur'an

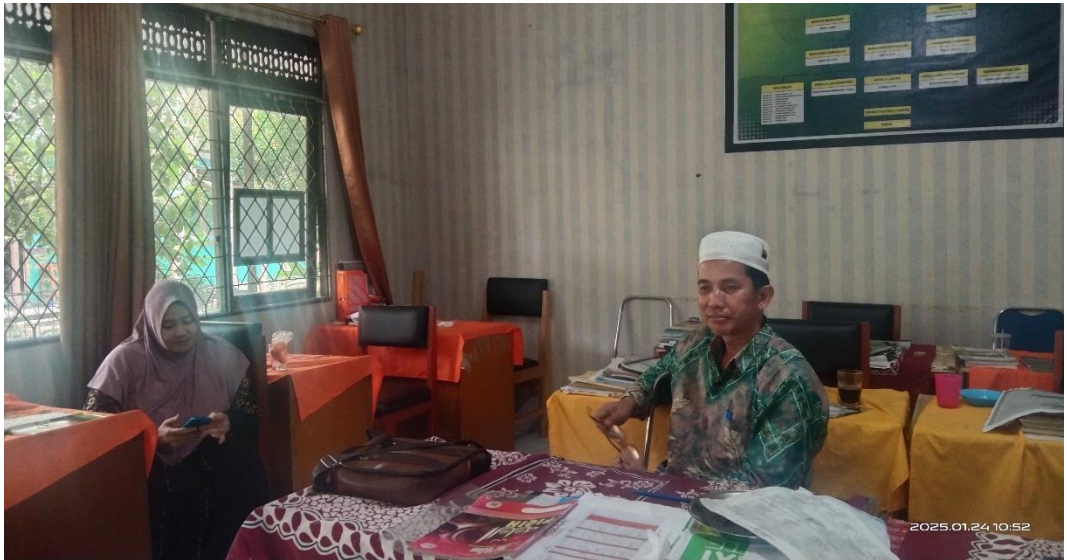




Wawancara dengan orangtua santri ketika ingin menjemput anaknya



Diskusi lanjutan dengan pimpinan Pondok Pesantren dan kepala MTs Ulumul Qur'an



Diskusi lanjutan dengan guru PAI Pondok Pesantren Ulumul Qur'an



Penyerahan instrumen penelitian oleh kepala MTs Ulumul Qur'an

Lampiran 13. Kegiatan *Focus Group Discussion*

a. Surat Undangan

Banjarmasin, 14 Juli 2025

Hal : Undangan Kegiatan *Focus Group Discussion*
 Lampiran : 1 berkas

Kepada
 Yth. Bapak/Ibu

Di tempat

Assalâmu 'alaikum Warahmatullâhi Wabarakâtuh,
 Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasyidi
 NIM : 200311010181
 Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam
 Judul Disertasi : Pengembangan Kurikulum Integrasi Pondok Pesantren dan
 Kementerian Agama Pada Pondok Pesantren Kombinasi di
 Kalimantan Selatan

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* sebagai bagian dari uji coba pendahuluan desain kurikulum integrasi pondok pesantren dan Kementerian Agama yang telah saya teliti dan kembangkan, maka melalui surat ini saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk berhadir pada acara tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025

Waktu : 09.00 - 12.00 WITA

Tempat : Ruang Eks Perpustakaan Pascasarjana Lantai 2

Demikian undangan ini disampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu bisa berkenan hadir. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalâmu 'alaikum Warahmatullâhi Wabarakâtuh.

Hormat saya,

Rasyidi

Mengetahui:

Promotor,

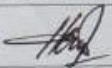
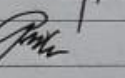
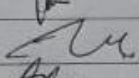
Prof. Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed

Dr. H. Hamdan, M. Pd.

b. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025
 Tempat : Ruang Eks Perpustakaan Pascasarjana Lantai 2
 Peneliti : Rasyidi
 Judul Penelitian : Pengembangan Kurikulum Integrasi Pondok Pesantren dan
 Kementerian Agama Pada Pondok Pesantren Kombinasi di
 Kalimantan Selatan

NO.	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed	Pembimbing I	
2	Dr. H. Hamdan, M. Pd.	Pembimbing II	
3	Prof. Dr. H. Saifuddin Sabda, M. Ag	Expert 1 (Ahli Kurikulum)	
4	Dra. Inna Muthmainnah, MA, Ph.D	Expert 2 (Ahli Kurikulum dan Pendidikan Pesantren)	
5	Dr. Salamah, MPd	Expert 3 (Ahli Kurikulum)	
6	Agung Nugroho, M. Si, M. Pd.I	Praktisi (Ketua Tim Kurikulum Pendidikan Madrasah Kemenag Kalsel)	
7	Dr. Arianto, M. Pd.I	Mc/Moderator	
8	Hj. Zuhriah, M. Pd.	Tim Pelaksana/Praktisi	
9	Dr.(Cand) Basri, M. Pd.	Praktisi	
10	Dr. Masruddin, M. Pd.I	Praktisi	
11	Dr. Pangeran Gusti Surian, M. Pd.	Praktisi	
12	H. Arpani, M. Pd.I	Praktisi	
13	Mihrab Afranda, M. Pd.I	Praktisi	
14	M. Miftah Arif, M. Pd.I	Praktisi	
15	Muhammad Syaiful, M. Pd.I	Notulen	
16	M. Harudan Thaher, S.Pd	Praktisi / MTs Ummul Qura	
17			
18			
19			
20			

c. Susunan Acara

SUSUNAN ACARA
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025
 Tempat : Ruang Eks Perpustakaan Pascasarjana Lantai 2
 Peneliti : Rasyidi
 Judul Penelitian : Pengembangan Kurikulum Integrasi Pondok Pesantren dan Kementerian Agama Pada Pondok Pesantren Kombinasi di Kalimantan Selatan

NO.	WAKTU	ACARA	PELAKSANA	DURASI
1	09.00-09.30	Registrasi dan Persiapan	Tim Pelaksana	30 Menit
2	09.30-09.35	Pengumpulan Lembar Instrumen Validasi Ahli Dari Para Expert	Tim Pelaksana	5 Menit
3	09.35-09.40	Pembukaan	Mc/Moderator	5 Menit
4	09.40-09.50	Sambutan	Pembimbing I: Prof. Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed	10 Menit
5	09.50-10.00	Presentasi Produk	Rasyidi	10 Menit
6	10.00-10.10	Pandangan Expert 1 (Ahli Kurikulum)	Prof. Dr. H. Saifuddin Sabda, M. Ag	10 Menit
7	10.10-10.20	Pandangan Expert 2 (Ahli Kurikulum dan Pendidikan Pesantren)	Dra. Inna Muthmainnah, MA, Ph.D	10 Menit
8	10.20-10.30	Pandangan Expert 2 (Ahli Kurikulum)	Dr. Hj. Salamah, M.Pd	10 Menit
9	10.30-10.40	Pandangan Praktisi (Tim Kurikulum Pendidikan Madrasah Kemenag)	Agung Nugroho, M. Si, M. Pd.I	10 Menit
10	10.40-11.40	Diskusi Bersama Expert dan Praktisi (Pembahasan, Tanggapan, Saran)	Mc/Moderator	60 Menit

11	11.40-11.50	<i>Clossing Statement</i>	Pembimbing II: Dr. H. Hamdan, M. Pd.	10 Menit
12	11.50-12.00	Do'a - Penutup - Foto Bersama	Mc/Moderator dan Tim Pelaksana	10 Menit

Catatan: Susunan acara bersifat fleksibel.

Banjarmasin, 14 Juli 2025
Hormat saya,

Rasyidi

Mengetahui:
Promotor,
Prof. Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed
Dr. H. Hamdan, M. Pd.

d. Dokumentasi



Lampiran 14. Silabus Kurikulum Pondok Pesantren

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Elemen	: Fikih Ibadah
Capaian Pembelajaran	: Santri menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis, ketentuan shalat fardlu, ketentuan shalat jamak dan qashar, shalat dalam keadaan tertentu meliputi: kondisi sakit, kondisi genting (khauf) dan dalam kendaraan, ketentuan zakat, ketentuan puasa, ketentuan haji, dan mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun.
Kompetensi	: Menganalisis

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
2.1 Menganalisis ketentuan shalat fardhu, dan shalat sunnah serta mengamalkannya dengan baik dan	1. Menjelaskan pengertian shalat fardlu lima waktu. 2. Menyimpulan dasar hukum shalat fardlu lima waktu berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis.	<i>Matn al-Ghâyah wat Taqrîb</i> : Shalat; <i>Fathul Qarîb al-Mujîb</i> : Shalat;	Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, dan musyawarah) serta metode modern: diskusi, demonstrasi, studi kasus,	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi,	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang tata cara shalat fardhu. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan	2	<i>Matn al-Ghâyah wat Taqrîb</i> (Syaiikh Abu Syuja' Al-Asfihani) h. 11-26; <i>Fathul Qarîb al-Mujîb</i> (Muhammad bin Qâsim al-

benar untuk menumbuhkan kesalihan individu, sikap istiqamah dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat	3. Membedakan syarat sah dan syarat wajib shalat fardlu lima waktu. 4. Menguraikan perkara-perkara yang membatalkan shalat fardlu lima waktu. 5. Mendeskripsikan rukun-rukun shalat fardlu lima waktu berdasarkan tata urutannya. 6. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan fardlu lima waktu dalam sehari-semalam		dan praktik langsung).	tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Mengamati gambar yang ada pada buku santri, tayangan, atau slide yang berkaitan dengan pengertian dan kedudukan salat fardhu, serta tata cara salat fardhu. 2. Memberikan komentar terhadap gambar atau tayangan yang telah diamatinya 3. Mengidentifikasi ketentuan shalat fardhu 4. Diskusi kelompok tentang shalat fardhu dan hikmah pelaksanaannya (<i>mudzakarah</i>). 5. Menilai dan menganalisa hasil presentasi kelompok lain 6. Menganalisis hikmah dari shalat fardhu	diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Tes di akhir pembelajaran: Tes tertulis, Penugasan Proyek: Menyusun Poster dengan tema hubungan antara shalat fardlu yang khusus dengan karakter kedisiplinan bersumber dari pengamalan prinsip i'tidal. Observasi praktik: praktik shalat. Uji praktik dan diskusi tentang peran shalat dalam kehidupan bermasyarakat. Assesmen Sumatif Asesmen Pengetahuan Asesmen Keterampilan	Ghazzī) h. 15-28; LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet, media visual tentang tata cara shalat fardhu.
---	---	--	-------------------------------	---	--	--

				7. Praktik tata cara shalat fardhu dengan bimbingan guru. (<i>Tadribat</i>) 8. Studi kasus mengenai berbagai kondisi yang mempengaruhi keabsahan shalat. 9. Latihan <i>muraja'ah</i> bacaan shalat secara tartil dan benar. 10. Mengerjakan <i>Wajibah</i> (Mari Mengerjakan) berupa tugas untuk melafalkan bacaan-bacaan salat secara bergantian dan mempraktikkan bacaan-bacaan tersebut dalam salat. Selanjutnya, santri diminta pendapatnya tentang salat adalah sarana pendidikan disiplin yang sangat baik. 11. Refleksi individu mengenai pengalaman melaksanakan shalat secara istiqamah. 12. Proyek pembiasaan shalat berjamaah di madrasah untuk menumbuhkan kesalihan individu dan kebersamaan. Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah			
--	--	--	--	--	--	--	--

				berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Kolaborasi: Membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid. 2. Kepedulian: Membiasakan sikap disiplin dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. 3. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan: Menjelaskan pengertian dan kedudukan salat fardu, tata cara salat fardu, bacaan-bacaan salat fardu, ketentuan waktu salat lima waktu, serta praktik salat lima waktu. 4. <i>Ta'addub, Qudwah, dan Tawazun</i>: Mengambil teladan dan pesan moral dari cerita bermakna. 5. <i>Tawadu'</i>: Membiasakan diri menumbuhkan sikap menghargai waktu, tidak sombong, dan sikap positif lainnya.			
--	--	--	--	---	--	--	--

2.2 Menganalisis ketentuan shalat fardhu, dan shalat sunnah serta mengamalkannya dengan baik dan benar untuk menumbuhkan kesalihan individu, sikap istiqamah dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat	1. Menjelaskan ketentuan shalat sunnah muakkad 2. Menjelaskan macam-macam shalat sunnah muakkad 3. Mempraktekkan shalat sunnah muakkad 4. Menjelaskan ketentuan shalat sunnah ghoiru muakkad 5. Menjelaskan macam-macam shalat sunnah ghoiru muakkad 6. Mempraktekkan shalat sunnah ghoiru muakkad 7. Menganalisis hikmah shalat sunnah	Matn al-Ghâyah wat Taqrîb: Shalat; <i>Fathul Qarîb al-Mujîb: Shalat</i>	Metode Pesantren: Sorogan, bandongan, halaqah, kajian kitab kuning. Metode Modern: Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi.	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Membaca dan memahami materi shalat sunnah dengan benar (<i>mutala'ah</i>) 2. Mencari dalil yang berhubungan dengan shalat sunnah	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang tata cara shalat sunnah. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Tes di akhir pembelajaran: Tes tertulis, Observasi praktik: praktik shalat sunnah Uji praktik dan diskusi tentang peran shalat dalam kehidupan bermasyarakat. Asesmen Sumatif Asesmen Pengetahuan Asesmen Keterampilan	2	<i>Matn al-Ghâyah wat Taqrîb</i> (Syaiikh Abu Syuja' Al-Asfihani) h. 11-26; <i>Fathul Qarîb al-Mujîb</i> (Muhammad bin Qâsim al-Ghazzî) h. 15-28; LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet, media visual tentang tata cara shalat fardhu
--	---	---	---	---	--	---	--

				3. Mencermati macam-macam shalat sunnah muakkad lalu melakukan pengklasifikasian dari segi jumlah dan waktu 4. Menuliskan keutamaan shalat sunnah rawatib 5. Memperagakan shalat sunnah rawatib melalui pemodelan (demonstrasi). 6. Diskus kelompok berdasarkan materi yang di baca (<i>mudzakarah</i>) tentang shalat sunah 7. Mencermati macam-macam macam shalat sunnah ghairu muakkad lalu melakukan pengklasifikasian dari segi jumlah dan waktu 8. Menuliskan keutamaan macam shalat sunnah <i>ghairu muakkad</i> 9. Memperagakan salat sunnah <i>ghairu muakkad</i> 10. Menganalisis hikmah shalat sunnah. Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah			
--	--	--	--	---	--	--	--

				berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Kolaborasi: Membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid. 2. Kepedulian: Membiasakan sikap disiplin dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. 3. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan: Menjelaskan pengertian dan ketentuan shalat sunah muakkad, serta praktik salat shalat sunah muakkad. 4. <i>Ta'addub, Qudwah, dan Tawazun</i>: Mengambil teladan dan pesan moral dari cerita bermakna. 5. <i>Tawadu'</i>: Membiasakan diri menumbuhkan sikap menghargai waktu, tidak sombong, dan sikap positif lainnya.			
--	--	--	--	--	--	--	--

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
3. Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar sehingga kewajiban shalat dijalankan pada kondisi apapun dan dimanapun.	- Memahami pengertian dan hukum shalat jama' dan qashar. - Menganalisis dalil-dalil tentang shalat jama' dan qashar dalam Al-Qur'an dan Hadis. - Mengidentifikasi situasi yang memperbolehkan shalat jama' dan qashar. - Mempraktikkan tata cara	<i>Matn al-Ghâyah wat Taqrîb:</i> Shalat; <i>Fathul Qarîb al-Mujîb:</i> Shalat;	Metode Pesantren: Sorogan, bandongan, halaqah, kajian kitab kuning. Metode Modern: Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi.	Kegiatan pendahuluan: - Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. - Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian - Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari - Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang shalat qasar dan jama' Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis Tes tertulis, praktik shalat Jama' dan qashar. Penilaian Sikap: Pemahaman dan kesadaran dalam menjalankan shalat	2	<i>Matn al-Ghâyah wat Taqrîb</i> (Syaiikh Abu Syuja' Al-Asfihani) h. 11-26; <i>Fathul Qarîb al-Mujîb</i> (Muhammad bin Qâsim al-Ghazzî) h. 15-28; LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet

	pelaksanaan shalat jama' dan qashar. 5. Menyajikan hasil analisis tentang pentingnya shalat jama' dan qashar dalam kehidupan sehari-hari.			santri dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Mengkaji dalil dan hukum shalat jama' serta qashar dari berbagai literatur. (<i>Mutala'ah</i>) 2. Berdiskusi tentang kondisi yang memperbolehkan shalat jama' dan qashar. (<i>Mudzakarah</i>) 3. Menganalisis pentingnya shalat jama' dan qashar dalam kehidupan sehari-hari. 4. mempraktikkan tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar. (<i>Tadribat</i>) 5. Membuat refleksi atau laporan mengenai pengalaman dalam menjalankan shalat jama' dan qashar. (<i>Taqrir</i>) 6. Mengerjakan mengerjakan <i>Wajibah</i> (Mari Mengerjakan) berupa membuat kesimpulan tentang hikmah disyariatkan salat Jamak dan salat Qasar Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk	jama' dan qashar. Assesmen Sumatif Asesmen Pengetahuan Tes tertulis mengenai hukum dan tata cara shalat jama' serta qashar. Asesmen Keterampilan Praktik pelaksanaan shalat jama' dan qashar		media visual tentang tata cara shalat jama' dan qasar
--	---	--	--	--	--	--	--

				mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Kolaborasi: Membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid. 2. Kepedulian: Membiasakan sikap disiplin dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. 3. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan: Menjelaskan salat jamak, qasar, dan jamak qasar beserta hukumnya. 4. <i>Ta'addub, Qudwah, dan Tawazun</i>: Mengambil teladan dan pesan moral dari cerita bermakna. 5. <i>Tawadu'</i>: Membiasakan diri menumbuhkan sikap menghargai waktu, tidak sombong, dan sikap positif lainnya.			
--	--	--	--	---	--	--	--

4. Menganalisis ketentuan shalat dalam keadaan tertentu sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun	1. Memahami pengertian dan hukum shalat dalam keadaan tertentu. 2. Menganalisis dalil-dalil tentang shalat dalam keadaan tertentu dalam Al-Qur'an dan Hadis. 3. Mengidentifikasi situasi yang memperbolehkan shalat dalam keadaan tertentu. 4. mempraktikkan tata cara pelaksanaan shalat dalam keadaan tertentu. 5. Menyajikan hasil analisis	Fathul Qarîb al-Mujîb: Shalat; Bulûgh al-Marâm: Shalat Orang Bepergian dan Orang Sakit; Shalat Khauf	Metode Pesantren: Sorogan, bandongan, halaqah, kajian kitab kuning. Metode Modern: Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi.	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Mengkaji dalil dan hukum shalat dalam keadaan tertentu dari berbagai literatur. (<i>Mutala'ah</i>) 2. Berdiskusi tentang kondisi yang memperbolehkan shalat dalam	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang shalat dalam keadaan tertentu. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis Tes tertulis, praktik shalat dalam keadaan tertentu, dan partisipasi dalam diskusi. Penilaian Sikap: Pemahaman dan kesadaran dalam menjalankan shalat dalam keadaan tertentu. Assesmen Sumatif Asesmen Pengetahuan Tes tertulis mengenai	2	<i>Matn al-Ghâyah wat Taqrîb</i> (Syaiikh Abu Syuja' Al-Asfihani) h. 11-26; <i>Fathul Qarîb al-Mujîb</i> (Muhammad bin Qâsim al-Ghazzî) h. 15-28; LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet media visual tentang tata cara shalat dalam keadaan tertentu
--	---	--	---	--	---	----------	--

	tentang pentingnya shalat dalam keadaan tertentu dalam kehidupan sehari-hari.			keadaan tertentu. (<i>Mudzakaah</i>) 3. Menganalisis pentingnya shalat dalam keadaan tertentu dalam kehidupan sehari-hari. 4. mempraktikkan tata cara pelaksanaan shalat dalam keadaan tertentu. (<i>Tadribat</i>) 5. Membuat refleksi atau laporan mengenai pengalaman dalam menjalankan shalat dalam keadaan tertentu. (<i>Taqrir</i>) 6. Mengerjakan <i>Wajibah</i> (Mari Mengerjakan) secara mandiri berupa menjawab dan pertanyaan tentang maksud dari salat adalah tiangnya agama. Selanjutnya, santri diminta mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai isi kandungan Surah Al-Baqarah (2) ayat 239. Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana	hukum dan tata cara shalat dalam keadaan tertentu. Asesmen Keterampilan Praktik pelaksanaan shalat dalam keadaan tertentu.		
--	---	--	--	---	--	--	--

				pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Kolaborasi: Membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid. 2. Kepedulian: Membiasakan sikap disiplin dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. 3. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan: Menjelaskan salat dalam keadaan sakit, bersuci bagi orang sakit, tata cara salat dalam keadaan sakit, salat dalam kendaraan, serta praktik salat dalam keadaan darurat lainnya. 4. <i>Ta'addub, Qudwah, dan Tawazun</i>: Mengambil teladan dan pesan moral dari cerita bermakna. 5. <i>Tawadu'</i>: Membiasakan diri menumbuhkan sikap menghargai waktu, tidak sombong, dan sikap positif lainnya.			
--	--	--	--	---	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas/Semester : Wustho I/Ganjil
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Elemen : Fikih Ibadah
 Capaian Pembelajaran : Santri terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi sosial berupa zakat, infak, sedekah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya dengan baik sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt, sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara.
 .Kompetensi : Menerapkan

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
5. Menerapkan ketentuan zakat, sehingga dapat membentuk kesadaran dan ketaatan dalam mewujudkan kehidupan	1. Menjelaskan pengertian zakat, macam-macam zakat, dan ketentuannya. 2. Menganalisis syarat wajib dan sah zakat, serta penerima zakat.	<i>Matn al-Ghâyah wat Taqrîb:</i> Zakat; <i>Fathul Qarîb al-Mujîb:</i> Zakat;	Pesantren: Bandongan, sorogan, halaqah kitab. Modern: Diskusi kelompok, simulasi praktik zakat, studi kasus, penugasan proyek sosial, refleksi nilai.	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang ketentuan zakat fitrah dan zakat mal. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.	2	<i>Matn al-Ghâyah wat Taqrîb</i> (Syaiikh Abu Syuja' Al-Asfihani) h. 26-31; <i>Fathul Qarîb al-Mujîb</i> (Muḥammad bin Qâsim al-Ghazzî) h. 28-32

bermasyarakat yang harmonis dalam kerangka <i>hablum minallah</i> dan <i>hablum minannas</i>.	3. Menjelaskan mustahiq zakat 4. Membandingkan ketentuan zakat fitrah dan zakat mal 5. Menganalisis pelaksanaan zakat 6. Menjelaskan hikmah zakat bagi kehidupan pribadi dan sosial. 7. Menunjukkan sikap peduli sosial, jujur, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.			penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Membaca dan menelaah berbagai literatur ketentuan zakat fitrah dan zakat mal (<i>mutala'ah</i>) 2. Diskusi kelompok tentang manfaat zakat dalam kehidupan bermasyarakat. (<i>mudzakarah</i>) 3. Simulasi penghitungan dan pembagian zakat. 4. Studi kasus dalam rangka merenungi dan mendalami makna (<i>tadabbur</i>) tentang dampak zakat terhadap kesejahteraan umat. 5. Refleksi dan presentasi proyek sosial tentang pengumpulan dan pendistribusian zakat.	Dimensi Sikap: pengamatan kegiatan pembelajaran tentang kepedulian sosial, kejujuran dan tanggung jawab. Tes di akhir pembelajaran: Tes tertulis, Penugasan Proyek: Membuat video ketentuan zakat fitrah dan zakat mal, Uji praktik dan refleksi tentang ketentuan zakat fitrah dan zakat mal ketentuan zakat fitrah dan zakat mal. Assesmen Sumatif a. Asesmen Pengetahuan b. Asesmen Keterampilan; Simulasi zakat dan laporan proyek sosial.		
--	--	--	--	---	---	--	--

				Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang.			
--	--	--	--	---	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Elemen	: Fikih Ibadah
Capaian Pembelajaran	: Santri mampu menganalisis ketentuan puasa, ketentuan haji, dan mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun.
Kompetensi	: Menganalisis

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
6. Menganalisis ketentuan puasa dan i'tikaf untuk membentuk kepribadian yang jujur dan ikhlas dalam ketaatannya kepada Allah Swt.	1. Menjelaskan pengertian puasa dan i'tikaf. 2. Menganalisis syarat, rukun, dan hal-hal yang membatalkan puasa dan i'tikaf. 3. Menjelaskan hikmah dan keutamaan puasa dan i'tikaf.	<i>Matn al-Ghâyah wat Taqrîb</i> : Puasa; <i>Fathul Qarîb al-Mujîb</i> : Puasa, I'tikaf;	Metode Pesantren: Sorogan, bandongan, halaqah, kajian kitab kuning. Metode Modern: Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, refleksi nilai, pemutaran video kisah inspiratif	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang ketentuan puasa dan i'tikaf. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis	2	<i>Matn al-Ghâyah wat Taqrîb</i> (Syaiikh Abu Syuja' Al-Asfihani) h. 31-33; Fathul Qarîb al-Mujîb (Muḥammad bin Qāsim al-Ghazzī) h. 32-34;

dan rasa empati kepada sesama.	4. Menunjukkan sikap jujur, ikhlas, dan empati dalam kehidupan sehari-hari. 5. Memahami ketentuan iktikaf; 6. Menerapkan ketentuan iktikaf 7. Menjalankan sikap patuh dan mawas diri sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan iktikaf			3. Santri merenung seputar tema materi (tafakur) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Membaca dan menelaah berbagai literatur tentang ketentuan puasa dan i'tikaf (<i>mutala'ah</i>). 2. Menganalisis praktik puasa dan i'tikaf dalam kehidupan nyata. 3. Diskusi kelompok tentang hikmah puasa dan i'tikaf (<i>mudzakarah</i>) a. Santri dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai 1) Di musim panas di bagian bumi utara akan terasa waktu siang lebih lama dari pada malam. Waktu	Uji praktik, tes tertulis, dan observasi kebiasaan menjalankan ibadah puasa dan i'tikaf di lingkungan santri Assesmen Sumatif Asesmen Pengetahuan Tes tertulis mengenai hukum dan ketentuan puasa dan i'tikaf. Asesmen Keterampilan Praktik tata cara pelaksanaan ketentuan puasa dan i'tikaf.		
--------------------------------	--	--	--	---	---	--	--

				untuk berpuasa pun akan terasa lama, begitu pula waktu antara salat lima waktu. Nah, sekarang bagaimana jika kita tinggal di negeri daerah tersebut atau di daerah yang bahkan tidak pernah mendapati waktu siang atau sepanjang hari adalah malam? 2) Salah satu ketentuan i'tikaf adalah dilaksanakan di dalam masjid? Bolehkah jika i'tikaf dilaksanakan di mushalla atau surau? 3) Bolehkah wanita melaksanakan i'tikaf di masjid untuk beberapa hari? b. Santri mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan (muhadharah)			
--	--	--	--	---	--	--	--

				4. Guru dan santri membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Ketentuan Puasa dan I'tikaf Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang.			
--	--	--	--	---	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Elemen	: Fikih Ibadah
Capaian Pembelajaran	: Santri memahami ketentuan ibadah haji dan umrah sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt secara mutlak dalam mengikuti aturan syari'at dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai ridla Allah Swt.
Kompetensi	: Memahami

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
7. Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah sehingga terbentuk pribadi yang religius dan memiliki ketaatan dan kesetaraan di hadapan Allah Swt	1. Menjelaskan pengertian haji dan umrah serta perbedaannya. 2. Menganalisis perbedaan haji dan umrah. 3. Menjelaskan rukun, wajib, dan sunnah haji dan umrah. 4. Menganalisis	<i>Matn al-Ghâyah wat Taqrîb</i> : Haji; <i>Fathul Qarîb al-Mujîb</i> : Haji;	Pesantren: Bandongan, sorogan, musyawarah kitab. Modern: Diskusi tematik, studi literatur, pemutaran video manasik haji, refleksi nilai.	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang haji dan umrah. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.	2	<i>Matn al-Ghâyah wat Taqrîb</i> (Syaiikh Abu Syuja') h. 33-38; <i>Fathul Qarîb al-Mujîb</i> (Muhammad bin Qâsim al-Ghazzî) h. 34-37. LCD proyektor,

	s hikmah ibadah haji dan umrah dalam membentuk kepribadian muslim. 5. Menumbuhkan sikap religius, tawadhu, dan kesetaraan sosial dalam kehidupan sehari-hari.			materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep (<i>mutala'ah</i>) tentang haji dan umrah. 2. Santri dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai a. Coba kamu cari tahu praktik haji seperti apa yang dianggap bertentangan dengan Islam? b. Manakah yang lebih diutamakan antara haji yang ketiga dengan sedekah atau membantu pembangunan masjid yang sudah membutuhkan dana besar untuk penyelesaiannya? 3. Santri mempresentasikan hasil	Asesmen Sikap: pengamatan kegiatan pembelajaran tentang religiusitas, tawadhu, dan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah a. Penilaian ketercapaian Profil Pelajar Pancasila b. Profil Pelajar <i>Rahmatan lil'Alamin</i> Tes di akhir pembelajaran: Assesmen Sumatif a. Pengetahuan: Tes tulis/lisan mengenai syarat, rukun, dan hikmah ibadah haji dan umrah. b. Keterampilan: Simulasi manasik haji dan penyusunan laporan reflektif.	komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet. media visual
--	---	--	--	--	--	--

				kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan 4. Diskusi kelompok tentang tahapan pelaksanaan ibadah haji. (<i>Mudzakarah</i>) 5. Menonton video manasik haji dan mendiskusikan hikmah di baliknya. 6. Simulasi sederhana manasik haji. 7. Refleksi pribadi tentang makna ibadah haji dan umrah. Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang.			
--	--	--	--	---	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an (Ilmu Tajwid)
Kelas/Semester	: Wustho 1/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Capaian Pembelajaran	: Santri mampu memahami hukum-hukum Al yang menjadikan makrifat, Lâm yang terdapat dalam Fi'il dan hukum-hukum Idgham agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dan rangka membudayakan Al-Qur'an dalam kontek beragama, berbangsa, dan bernegara.
Kompetensi	: Memahami, Menganalisis

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
3. Memahami dan menganalisis hukum-hukum Al yang menjadikan makrifat, Lâm yang terdapat dalam Fi'il dan hukum-hukum Idgham, agar terbiasa membaca Al-Qur'an	1. Menjelaskan tentang hukum-hukum Al yang menjadikan makrifat 2. Menjelaskan ketentuan hukum-hukum Lâm yang terdapat dalam Fi'il 3. Menjelaskan tentang	<i>Hidâyah Al-Mustafid</i> : Hukum-hukum Al yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i> , dan; Hukum-hukum <i>Idgham</i>	Pembelajaran dengan tatap muka, <i>direct instruction</i> , <i>cooperative learning</i> Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, dan musyawarah) serta metode modern (demonstrasi,	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang hukum bacaan <i>Al</i> yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i> , dan; Hukum-hukum <i>Idgham</i> .	3	<i>Hidâyah Al-Mustafid</i> (Syaiikh Muhammad Al Mahmud), h. 15-18; Mushaf Al-Qur'an, Rekaman audio qari untuk pembelajaran tartil

dengan baik dan benar.	hukum-hukum Idgham 4. Mendiskripsikan cara membunyikan <i>idgham mutamatsil aîn</i>, <i>idgham mutaqâribaîn</i> dan <i>idgham mutajâtsin aîn</i> 5. Menentukan contoh bacaan <i>idgham mutamatsilaîn</i>, <i>idgham mutaqâribaîn</i> dan <i>idgham mutajâtsinaîn</i> 6. Mendemonstrasikan cara membaca		<i>drilling/ talaqqi</i>, diskusi, dan praktik langsung).	materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab tentang hukum-hukum <i>Al</i> yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i>, dan hukum-hukum <i>Idgham</i> akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti 1. Santri membaca potongan ayat-ayat Al-Qur'an pada awal materi (Tilawah). 2. Santri mengamati, memahami dan menganalisis tentang ketentuan hukum bacaan Hukum-hukum <i>Al</i> yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i>, dan hukum-hukum <i>Idgham</i> 3. Mengidentifikasi hukum-hukum <i>Al</i> yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i>, dan hukum-hukum <i>Idgham</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an (<i>mutala'ah</i>) 4. Diskusi kelompok terbimbing (<i>mudzakarah</i>) tentang cara penerapan hukum hukum-hukum	Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi. Penilaian Sikap: Observasi terhadap pengamalan bacaan <i>Al</i> yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i>, dan; Hukum-hukum <i>Idgham</i>, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Assesmen Sumatif a. Asesmen Pengetahuan Teknik Ujian lisan dan tulis		
------------------------	--	--	--	--	--	--	--

	hukum bacaan <i>idgham mutamatsilain</i>, <i>idgham mutaqâribain</i> dan <i>idgham mutajâtsinaîn</i> 7. Mengidentifikasi hukum <i>idgham mutamatsilain</i>, <i>idgham mutaqâribain</i> dan <i>idgham mutajâtsinaîn</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an. 8. Diskusi kelompok tentang cara penerapan hukum-hukum <i>idgham</i> dalam qira'ah.			<i>Al</i> yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i>, dan hukum-hukum <i>Idgham</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an (<i>mutala'ah</i>) 5. Praktik membaca Al-Qur'an dengan fokus pada hukum-hukum <i>Al</i> yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i>, dan hukum-hukum <i>Idgham</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an (<i>mutala'ah</i>) melalui talaqqi dengan guru (<i>tadribat</i>). 6. Menggunakan metode <i>drilling</i> untuk melatih kefasihan dalam membaca hukum-hukum <i>Al</i> yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i>, dan hukum-hukum <i>Idgham</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an (<i>mutala'ah</i>). 7. Evaluasi melalui tadarus bersama dengan bimbingan guru. 8. Membandingkan bacaan yang benar dan salah dalam penerapan hukum-hukum <i>Al</i> yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i>, dan hukum-hukum <i>Idgham</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an (<i>mutala'ah</i>) 9. Pemanfaatan aplikasi atau media	mengenai pemahaman bacaan <i>Al</i> yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i>, dan; Hukum-hukum <i>Idgham</i>, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. b. Asesmen Keterampilan Evaluasi kelancaran dalam bacaan <i>Al</i> yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i>, dan; Hukum-hukum <i>Idgham</i>, agar terbiasa		
--	--	--	--	---	---	--	--

	9. Praktik membaca Al-Qur'an dengan fokus pada hukum <i>idgham</i> melalui <i>talaqqi</i> dengan guru. 10. Menggunakan metode <i>drilling</i> untuk melatih kefasihan dalam membaca <i>idgham</i>. 11. Menyimpulkan cara membaca bacaan <i>idgham</i>.			digital untuk latihan bacaan hukum-hukum <i>Al</i> yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i>, dan hukum-hukum <i>Idgham</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an (<i>mutala'ah</i>) 10. Mempresentasikan/ menyampaikan (<i>muhadharah</i>) hasil diskusi tentang hukum bacaan <i>Al</i> yang menjadikan makrifat; <i>Lâm</i> yang terdapat dalam <i>Fi'il</i>, dan hukum-hukum <i>Idgham</i> Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Akhlak beragama: Mempelajari Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh. 2. Kolaborasi: Berdiskusi dengan kelompoknya	membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.		
--	---	--	--	--	--	--	--

				untuk menerapkan hukum-hukum Al yang menjadikan makrifat, Lâh yang terdapat dalam Fi'il dan hukum-hukum Idgham 3. <i>Ta'addub</i> dan <i>tawassut</i>. Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam berperilaku, di antaranya tidak sombong, tetap bijaksana, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran. 4. <i>Taṭāwwur wa ibtikār</i>: Memahami manfaat mempelajari dasar-dasar akidah dan akhlak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, 2. <i>Syura</i>: Melakukan diskusi dengan teman kelompok untuk menyelesaikan persoalan atau tugas bersama.			
--	--	--	--	---	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an (Ilmu Tajwid)
Kelas/Semester	: Wustho 1/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Capaian Pembelajaran	: Santri mampu menerapkan hukum bacaan <i>mad tabi'i</i> , <i>mad far'i</i> , dan bacaan <i>gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dan rangka membudayakan Al-Qur'an dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
Kompetensi	: Memahami, Menganalisis

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
4. Memahami dan menganalisis hukum bacaan <i>mad tabi'i</i> , agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	1. Menjelaskan pengertian <i>mad thabi'i</i> 2. Menjelaskan ketentuan hukum bacaan <i>mad thabi'i</i> 3. Mendiskripsikan cara membunyikan hukum bacaan <i>mad thabi'i</i> 4. Menentukan	<i>Hidâyah Al-Mustafid</i> : Hukum-hukum Mad dan Macam-macamnya	Pembelajaran dengan tatap muka, <i>direct instruction</i> , <i>cooperative learning</i> Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, dan musyawarah) serta metode modern (demonstrasi,	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang hukum bacaan <i>mad thabi'i</i> Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi,	2	<i>Hidâyah Al-Mustafid</i> (Syaiikh Muhammad Al Mahmud), 18-27; Mushaf Al-Qur'an, Rekaman audio qari untuk pembelajaran tartil

	contoh bacaan <i>mad thabi'i</i> 5. Mendemonstrasikan cara membaca hukum bacaan <i>mad thabi'i</i> 6. Mengidentifikasi hukum <i>mad thabi'i</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an. 7. Diskusi kelompok tentang cara penerapan hukum <i>mad thabi'i</i> dalam qira'ah. 8. Praktik membaca Al-Qur'an dengan fokus pada hukum <i>mad thabi'i</i> melalui		<i>drilling/talaqqi</i>, diskusi, dan praktik langsung).	materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti 1. Santri membaca potongan ayat-ayat Al-Qur'an pada awal materi (<i>Tilawah</i>). 2. Santri mengamati, memahami dan menganalisis tentang ketentuan hukum bacaan <i>mad thabi'i</i>. 3. Mengidentifikasi hukum <i>mad thabi'i</i> dalam ayat-ayat Al-Qur'an (<i>mutala'ah</i>) 4. Diskusi kelompok terbimbing (<i>mudzakarah</i>) tentang cara penerapan hukum <i>mad thabi'i</i> dalam qira'ah. 5. Praktik membaca Al-Qur'an dengan fokus pada hukum <i>mad thabi'i</i> melalui <i>talaqqi</i> dengan guru (<i>tadribat</i>). 6. Menggunakan metode <i>drilling</i> untuk melatih kefasihan dalam membaca <i>mad thabi'i</i>. 7. Evaluasi melalui tadarus bersama	presentasi dan refleksi. Penilaian Sikap: Observasi terhadap pengamalan bacaan <i>mad thabi'i</i>, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Assesmen Sumatif a. Asesmen Pengetahuan Teknik Ujian lisan dan tulis mengenai pemahaman bacaan <i>mad thabi'i</i>, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. b. Asesmen Keterampilan Evaluasi	
--	--	--	---	---	---	--

	<i>talaqqi</i> dengan guru. 9. Menggunakan metode <i>drilling</i> untuk melatih kefasihan dalam membaca <i>mad tabi'i</i>. 10. Menyimpulkan cara membaca bacaan <i>mad thabi'i</i>			dengan bimbingan guru. 8. Membandingkan bacaan yang benar dan salah dalam penerapan <i>mad tabi'i</i>. 9. Pemanfaatan aplikasi atau media digital untuk latihan bacaan <i>mad tabi'i</i>. 10. Mempresentasikan/ menyampaikan (<i>muhadharah</i>) hasil diskusi tentang hukum bacaan <i>mad tabi'i</i> Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Akhlak beragama: Mempelajari Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh. 2. Kolaborasi: Berdiskusi dengan kelompoknya untuk menerapkan hukum bacaan	kelancaran dalam bacaan <i>mad tabi'i</i>, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.		
--	---	--	--	--	--	--	--

				<i>mad tabi'i</i> 3. <i>Ta'addub</i> dan <i>tawassut</i>. Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam berperilaku, di antaranya tidak sombong, tetap bijaksana, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran. 4. <i>Taṭāwwur wa ibtikār</i>: Memahami manfaat mempelajari dasar-dasar akidah dan akhlak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, 2. <i>Syura</i>: Melakukan diskusi dengan teman kelompok untuk menyelesaikan persoalan atau tugas bersama.			
--	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Elemen	: Ilmu Tajwid
Capaian Pembelajaran	: Santri mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Tabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dan rangka membudayakan Al-Qur'an dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
Kompetensi	: Memahami, Menganalisis

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
5. Memahami dan menganalisis hukum bacaan <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	1. Memahami konsep dan hukum bacaan <i>mad wajib muttashil</i> dan <i>mad jaiz munfashil</i> . 2. Menganalisis perbedaan antara <i>mad wajib muttashil</i> dan <i>mad jaiz munfashil</i> .	<i>Hidâyah Al-Mustafid</i> : Hukum-hukum Mad dan Macam-macamnya	Metode Pesantren: Sorogan, bandongan, <i>talaqqi</i> , <i>tahfidz</i> , kajian kitab kuning. Metode Modern: Demonstrasi, drill, diskusi kelompok, dan tanya jawab	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang hukum bacaan <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> Selama Proses Pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan	2	<i>Hidâyah Al-Mustafid</i> (Syaiikh Muhammad Al Mahmud), 18-27; Mushaf Al-Qur'an, rekaman audio qari untuk pembelajaran tartil

	3. Menerapkan bacaan <i>mad wajib muttashil</i> dan <i>mad jaiz munfashil</i> dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. 4. Membiasakan membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan hukum tajwid, khususnya <i>mad wajib muttashil</i> dan <i>mad jaiz munfashil</i>. 5. Mendemonstrasikan cara membaca Hukum Bacaan <i>mad thabi'i</i>, <i>mad wajib</i>			yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>).. Kegiatan Inti: 1. Mendengarkan dan menirukan bacaan <i>mad wajib muttashil</i> dan <i>mad jaiz munfashil</i> (<i>mutala'ah</i>) 2. Mengidentifikasi ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang mengandung <i>mad wajib muttashil</i> dan <i>mad jaiz munfashil</i> 3. Latihan membaca ayat Al-Qur'an dengan penerapan hukum mad yang benar (<i>tadribat</i>). 4. Diskusi kelompok terbimbing (<i>mudzakarah</i>)	refleksi Penilaian Sikap: Kedisiplinan dan kesungguhan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Asesmen Sumatif: 1. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis mengenai hukum bacaan <i>mad wajib muttashil</i> dan <i>mad jaiz munfashil</i>. 2. Penilaian Keterampilan: Uji praktik membaca Al-Qur'an dengan penerapan hukum mad yang benar.		
--	---	--	--	---	---	--	--

	muttashil, dan mad jaiz			dan refleksi mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Regulasi diri: a. Membiasakan diri untuk membaca dan mentadaburi bacaan Al-Qur'an setiap waktu. b. Melakukan refleksi setelah mempelajari materi Memperindah			
--	----------------------------	--	--	--	--	--	--

				Bacaan Al-Qur'an dengan Tajwid. 2. <i>Tathawwur wa ibtikar</i>: Selalu terbuka terhadap perubahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Selalu berusaha menciptakan hal-hal yang baru, kreatif, dan inovatif demi kemajuan dan kemaslahatan bersama. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran: Berdiskusi untuk mencari contoh hukum-hukum bacaan antara <i>mad wajib muttasil</i>, dan <i>mad jaiz munfasil</i> dalam Al-Qur'an. 3. <i>Tawazun</i>: Mengerjakan tugas portofolio.			
--	--	--	--	---	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Elemen	: Ilmu Tajwid
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Tabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dan rangka membudayakan Al-Qur'an dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
Kompetensi	: Memahami, Menganalisis

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
6. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad arid lissukun</i> , agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	1. Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad 'iwadh</i> , <i>mad layyin</i> , dan <i>mad 'aridh lissukun</i> ; 2. Mengidentifikasi ciri-ciri hukum bacaan <i>mad</i>	Hidayah al-Shibyân: Huruf Mad dan Pembagiannya. Thuhfah al-Athfâl: Pembagian Mad. Hidâyah Al-Mustafid: Hukum-hukum Mad dan Macamnya. Risalah Ilmu Tajwid: Humum Mad dan Pembagiannya	Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, talaqqi) serta metode modern: drill/talaqqi, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung)	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman peserta didik tentang hukum bacaan <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad arid lissukun</i> Tes lisan (praktik membaca), tes tertulis (identifikasi hukum mad dalam	2	<i>Hidâyah Al-Mustafid</i> (Syaiikh Muhammad Al Mahmud), 18-27; Mushaf Al-Qur'an, serta media digital pendukung. Rekaman audio qari pembelajaran tartil

	<i>'iwadh, mad layyin, dan mad 'aridh lissukun dalam Al-Qur'an;</i> 3. Menganalisis hukum bacaan <i>mad 'iwadh, mad layyin, dan mad 'aridh lissukun dalam Al-Qur'an;</i> 4. Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad 'iwadh, mad layyin, dan mad 'aridh lissukun dalam Al-Qur'an</i> surah			kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Peserta didik merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Peserta didik membaca potongan ayat-ayat Al-Qur'an pada awal materi (Tilawah). 2. Mengidentifikasi hukum mad (<i>mad 'iwad, mad layin, dan mad arid lissukun</i>) dalam ayat-ayat pilihan dari Al-Qur'an. 3. Praktik membaca ayat-ayat yang mengandung hukum mad dengan bimbingan guru (<i>tadribat</i>). 4. Diskusi kelompok terbimbing (<i>mudzakarah</i>) mengenai perbedaan dan karakteristik masing-masing jenis mad.	ayat), serta penugasan membuat daftar ayat yang mengandung hukum mad. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi Tes tertulis, praktik membaca Al-Qur'an, partisipasi dalam diskusi, serta observasi peningkatan kemampuan membaca peserta didik Penilaian Sikap: Kesungguhan dalam mempelajari hukum bacaan, <i>mad 'iwad, mad layin, dan mad arid lissukun</i>. Asesmen Sumatif: 1. Penilaian		
--	--	--	--	---	---	--	--

	pendek pilihan			5. Latihan membaca Al-Qur'an secara tartil dengan menerapkan hukum bacaan mad (<i>tadribat</i>). 6. Kegiatan <i>talaqqi</i> dan <i>tashih</i> bacaan bersama guru untuk memperbaiki kesalahan dalam pengucapan Kegiatan penutup: 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Peserta didik mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang.	Pengetahuan: Tes tertulis mengenai hukum bacaan, <i>mad 'iwad</i>, <i>mad layin</i>, dan <i>mad arid lissukun</i> 2. Penilaian Keterampilan: Uji praktik membaca yang ada hukum bacaan, <i>mad 'iwad</i>, <i>mad layin</i>, dan <i>mad arid lissukun</i> dengan baik dan benar.		
--	-------------------	--	--	--	---	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Elemen	: Ilmu Tajwid
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Tabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dan rangka membudayakan Al-Qur'an dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
Kompetensi	: Memahami, Menganalisis

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
7. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> dan <i>mad farqi</i> , agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	1. Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farqi</i> dalam Al-Qur'an di surah pendek pilihan; serta 2. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad</i>	<i>Hidâyah Al-Mustafid</i> : Hukum-hukum Mad dan Macamnya.	Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, talaqqi) serta metode modern: drill/talaqqi, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung).	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman peserta didik tentang hukum bacaan <i>mad shilah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> dan <i>mad farqi</i> . Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan	2	<i>Hidâyah Al-Mustafid</i> (Syaiikh Muhammad Al Mahmud), 18-27; Mushaf Al-Qur'an, serta media digital pendukung. Rekaman audio qari untuk

	<i>shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi</i> dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan. 3. Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi</i> dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan.			kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Peserta didik merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Mengidentifikasi hukum mad (<i>mad shilah, mad badal, mad tamkin</i> dan <i>mad farqi</i>) dalam ayat-ayat pilihan dari Al-Qur'an. 2. Praktik membaca ayat-ayat yang mengandung hukum mad dengan bimbingan guru (<i>tadribat</i>). 3. Diskusi kelompok terbimbing (<i>mudzakarah</i>) mengenai perbedaan dan karakteristik masing-masing jenis mad. 4. Latihan membaca Al-Qur'an secara tartil dengan	refleksi Tes tertulis, praktik membaca Al-Qur'an, partisipasi dalam diskusi, serta observasi peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Tes lisan (praktik membaca), tes tertulis (identifikasi hukum <i>mad shilah, mad badal, mad tamkin</i> dan <i>mad farqi</i> dalam ayat), serta penugasan membuat daftar ayat yang mengandung hukum mad. Tes lisan (praktik membaca), tes tertulis (identifikasi hukum <i>mad shilah, mad badal, mad tamkin</i> dan <i>mad farqi</i> dalam ayat), serta penugasan membuat daftar ayat yang mengandung hukum mad. Penilaian Sikap: Kesungguhan dan konsistensi dalam		pembelajaran tartil
--	---	--	--	--	---	--	---------------------

				menerapkan hukum bacaan <i>mad (tadribat)</i>. 5. Kegiatan <i>talaqqi</i> dan <i>tashih</i> bacaan bersama guru untuk memperbaiki kesalahan dalam pengucapan Kegiatan penutup: 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Peserta didik mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang.	mengamalkan hukum bacaan, <i>mad shilah</i>, <i>mad badal</i>, <i>mad tamkin</i> dan <i>mad farqi</i>, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Asesmen Sumatif: a. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis mengenai hukum bacaan, <i>mad shilah</i>, <i>mad badal</i>, <i>mad tamkin</i> dan <i>mad farqi</i>, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. b. Penilaian Keterampilan: Uji praktik membaca Al-Quran dengan hukum bacaan, <i>mad shilah</i>, <i>mad badal</i>, <i>mad tamkin</i> dan <i>mad farqi</i>	
--	--	--	--	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Elemen	: Ilmu Tajwid
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Tabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dan rangka membudayakan Al-Qur'an dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
Kompetensi	: Memahami, Menganalisis

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
8. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> , dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> , dan <i>mad lazim</i>	1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> 2. Mengidentifikasi bacaan <i>mad lazim mukhaffaf</i>	<i>Hidâyah Al-Mustafid</i> : Hukum-hukum Mad dan Macamnya.	Metode Pesantren: Sorogan, bandongan, talaqqi, dan pembiasaan <i>muraja'ah</i> . Metode Modern: Diskusi kelompok, ceramah interaktif, dan penggunaan	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan,	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman peserta didik tentang hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> , dan <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i>	2	<i>Hidâyah Al-Mustafid</i> (Syaiikh Muhammad Al Mahmud), 18-27; Mushaf Al-Qur'an, serta media digital pendukung. Rekaman audio qari

<i>mutsaqqal harfi</i> agar terbiasa membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar.	<i>kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah pilihan 3. Mendeskripsikan cara membaca <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf harfi</i> 4. Menganalisis hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-		teknologi audio-visual (rekaman qari'), praktik langsung, presentasi dan tanya jawab.	serta lingkup dan teknik penilaian 3. Peserta didik merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Mengidentifikasi hukum <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mukhaffaf harfi, dan mad lazim mutsaqqal harfi</i> dalam mushaf Al-Qur'an. 2. Latihan membaca ayat-ayat yang mengandung <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mukhaffaf harfi, dan mad lazim mutsaqqal harfi</i> dengan bimbingan guru (<i>tadribat</i>). 3. Menghafalkan (tahfiz) contoh-contoh <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal</i>	Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi Penilaian Formatif: Observasi praktik membaca, diskusi, dan tanya jawab. Penilaian Sumatif: Tes bacaan Al-Qur'an dengan fokus pada <i>mad lazim</i>. Penilaian Afektif: Kebiasaan santri dalam menerapkan hukum bacaan saat membaca Al-Qur'an		untuk pembelajaran tartil
---	---	--	--	---	--	--	----------------------------------

	surah pilihan 5. Membandingkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf Harfi</i> 6. Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an 7. Menyimak hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim</i>			<i>kilmi, mad lazim mukhaffaf harfi, dan mad lazim mutsaqqal harfi</i> dari kitab kuning. 4. Mencari hubungan antara bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi, dan mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam Al-Qur'an 5. Menganalisis hasil temuan yang berkaitan dengan bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi, dan mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam Al-Qur'an 6. Praktik membaca Al-Qur'an secara klasikal dan individu dengan penerapan hukum <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mukhaffaf harfi, dan mad lazim mutsaqqal harfi</i>. 7. Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi, dan mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam Al-Qur'an 8. Evaluasi melalui peer review bacaan antar santri.		
--	---	--	--	---	--	--

	<i>mutsaqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf harfi dalam al-Qurʿan</i> 8. Menerapkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam bacaan surah-surah al-Qurʿan.			Kegiatan penutup: 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Peserta didik mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang.			
--	--	--	--	---	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren
 Mata Pelajaran : Hadis
 Kelas/Semester : Wustho I/Ganjil
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Elemen : Hadis
 Capaian Pembelajaran : Santri mampu memahami pengertian hadis dan keutamaan mempelajarinya serta mengenal Imam al-Nawawī sebagai ulama hadis untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global dan berakhlaqul karimah.
 Kompetensi : Memahami

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
1. Santri mampu memahami pengertian hadis dan keutamaan mempelajarinya serta mengenal Imam al-Nawawī sebagai ulama hadis untuk mewujudkan pribadi yang unggul	1. Memahami pengertian hadis dan keutamaan mempelajarinya 2. Mengetahui Imam al-Nawawī sebagai ulama hadis	<i>Riyâdh al-Shâlihîn</i> : Biografi Imam An-Nawawī	Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, dan musyawarah) serta metode modern: <i>mudzakah</i> /diskusi, <i>hiwar</i> /tanya jawab interaktif.	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang pengertian hadis dan keutamaan mempelajarinya serta mengenal Imam al-Nawawī sebagai ulama hadis Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan	2	<i>Riyâdh al-Shâlihîn</i> (Imam An-Nawawī), h. 1-6

dan mampu bersaing di era global dan berakhlaqul karimah				yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian hadis dan keutamaan mempelajarinya serta mengenal Imam al-Nawawī sebagai ulama hadis (<i>muṭāla'ah</i>). 2. Studi kasus tentang keutamaan mempelajari hadis serta mengenal Imam al-Nawawī sebagai ulama hadis. 3. Presentasi kelompok (<i>muhadharah</i>) mengenai Imam al-Nawawī sebagai ulama	kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Penilaian Sikap: Observasi terhadap kebiasaan santri dalam memahami pengertian hadis dan keutamaan mempelajarinya serta mengenal Imam al-Nawawī sebagai ulama hadis Asesmen Sumatif: 1. Penilaian Pengetahuan: Ujian tulis dan lisan tentang konsep pengertian hadis dan keutamaan mempelajarinya serta mengenal Imam al-Nawawī sebagai ulama hadis. 2. Penilaian Keterampilan: Presentasi,		
--	--	--	--	--	--	--	--

				hadis. 4. Santri mengerjakan tugas dengan berdiskusi bersama kelompok tentang pengertian hadis dan keutamaan mempelajarinya serta mengenal Imam al-Nawawī sebagai ulama hadis (<i>Munāqasyah</i>) Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang.	diskusi, pengertian hadis dan keutamaan mempelajarinya serta mengenal Imam al-Nawawī sebagai ulama hadis		
--	--	--	--	---	---	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Hadis
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Elemen	: Hadis
Capaian Pembelajaran	: Santri mampu memahami dan membiasakan akhlak terpuji (ikhlas, taubat, sabar, taat, ikhtiar, tawakal, dan <i>Istiqamah</i>) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial, untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global dan berakhlakul karimah.
Kompetensi	: Memahami, membiasakan

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
2. Santri mampu memahami dan membiasakan akhlak terpuji (ikhlas, taubat, sabar, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan	1. Menjelaskan pengertian akhlak terpuji (ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah). 2. Menunjukkan dalil-dalil yang memerintahkan bersikap ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah 3. Membaca dan menerjemahkan	<i>Riyâdh al-Shâlihîn</i> : Sabar, ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah	Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, dan musyawarah) serta metode modern: <i>mudzakarah</i> /diskusi, <i>hiwar</i> /tanya jawab interaktif, muhadharah/presentasi,	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang akhlak terpuji (ikhlas, taubat, sabar, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah). Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat	10	<i>Riyâdh al-Shâlihîn</i> (Imam An-Nawawi), h. 1-34 Kitab Al-Quran dan terjemahnya Buku ensiklopedi atau buku referensi lain Multimedia interaktif dan Internet,

buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial, untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.	hadis dengan benar 4. Mengidentifikasi contoh-contoh penerapan sikap ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah 5. Menganalisis dampak positif sikap ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah 6. Mengimplementasikan sikap ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. 7. Mengomunikasikan hasil analisis contoh penerapan perilaku ikhlas, taubat, taat,		studi kasus.	lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya sikap ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah (<i>muṭāla'ah</i>). 2. Studi kasus tentang penerapan akhlak terpuji (ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah) di lingkungan sekolah/masyarakat. 3. Presentasi kelompok (<i>muhadharah</i>) mengenai implementasi akhlak terpuji (ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah) di era modern.	santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Penilaian Sikap: Observasi terhadap kebiasaan santri dalam menerapkan akhlak terpuji (ikhlas, taubat, sabar, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah). Asesmen Sumatif: 3. Penilaian Pengetahuan: Ujian tulis dan lisan tentang konsep akhlak terpuji (ikhlas, taubat, sabar, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah). 4. Penilaian Keterampilan: Presentasi, diskusi, dan praktik pembiasaan akhlak terpuji	media visual untuk pemahaman konsep ikhlas, taubat, sabar, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah. Artikel dan jurnal keislaman
---	--	--	--------------	--	---	---

	ikhtiar, tawakal dan istiqamah. 8. Menganalisis keterkaitan ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah 9. Menyimpulkan pentingnya akhlak terpuji (ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah) dalam membentuk pribadi unggul yang siap bersaing di era global.			4. Santri mengerjakan tugas dengan berdiskusi bersama kelompok tentang permasalahan mengenai pembiasaan sikap ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah (<i>Munāqasyah</i>) 5. Simulasi perilaku ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah (<i>tadribat</i>). 6. Menulis jurnal pribadi (<i>wājibah</i>) tentang pengalaman menerapkan akhlak terpuji (ikhlas, taubat, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah). Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang.	(ikhlas, taubat, sabar, taat, ikhtiar, tawakal dan istiqamah).		
--	---	--	--	---	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Hadis
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Elemen	: Hadis
Capaian Pembelajaran	: Santri mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., adanya kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
Kompetensi	: Melafalkan, menghafal, memahami dan menganalisis dan mengomunikasikan

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
3. Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan dan hadis riwayat	1. Membaca hadis tentang optimis dan sabar dari HR. Muslim, Tirmidzi, dan Bukhari Muslim 2. Menghafal hadis-hadis tersebut dengan baik	Riyâdh al-Shâlihîn: Sabar, Yakin dan Tawakal;	Metode Pesantren: Sorogan, bandongan, talaqqi, tahfidz, kajian kitab kuning. Metode Modern: Diskusi, refleksi,	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan dan hadis riwayat Tirmidi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari	4	Riyâdh al-Shâlihîn (Imam An-Nawawi, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah), h. 17-24, h. 70-94 Mushaf Al-Qur'an, serta media digital pendukung.

Tirmidi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang optimis dan sabar.	dan benar. 3. Memahami makna dan kandungan hadis terkait optimis dan sabar. 4. Menganalisis hubungan hadis-hadis tersebut dengan kehidupan sehari-hari. 5. Menyebutkan dampak sikap optimis dan sabar dalam kehidupan sesuai isi kandungan hadis dengan fenomena sosial, kemudian menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan		presentasi.	apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>).. Kegiatan Inti: 1. Membaca dan melafalkan (<i>qira'ah</i>) hadis tentang optimis dan sabar. 2. Menghafalkan (<i>tahfiz</i>) hadis-hadis tersebut dengan bimbingan guru. 3. Menganalisis makna dan tafsir hadis terkait. 4. Diskusi kelompok terbimbing (<i>mudzakarah</i>) menganalisis hubungan hadis-hadis tersebut dengan kehidupan sehari-hari.	Abu Hurairah tentang optimis dan sabar. Selama Proses Pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi. Penilaian Sikap: Kesungguhan dan konsistensi dalam mengamalkan sifat optimis dan sabar. Asesmen Sumatif: 1. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis mengenai makna dan tafsir hadis-hadis terkait. 2. Penilaian Keterampilan: Uji praktik membaca dan menghafal hadis dengan benar.		
--	---	--	--------------------	---	--	--	--

	6. Mengomuni kasikan nilai-nilai dari hadis-hadis tersebut dalam sikap dan perilaku sehari-hari. 7. Menyimpulkan keterkaitan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dengan fenomena			5. Menyebutkan dampak sikap optimistis dan sabar dalam kehidupan sesuai isi kandungan hadis dengan fenomena sosial, kemudian menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan 6. Presentasi mengenai pengalaman pribadi dalam menerapkan sifat optimis dan sabar (<i>muhadharah</i>). Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Akhlak pribadi: Tetap semangat dan bersabar			
--	---	--	--	--	--	--	--

	sosial dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan			ketika menghadapi ujian dari Allah Swt. 2. <i>Ta'addub</i> dan <i>qudwah</i>: Berjiwa optimistis dan sabar dalam menghadapi segala masalah yang menghadang. 3. <i>Tathawwur wa ibtikar</i>: Menuliskan berbagai fenomena sosial yang ada di sekitar dan menjelaskan cara menanggulangnya. 4. <i>Syura</i>: Mendiskusikan makna tiga hadis yang dipelajari berkaitan dengan tugas pelajar bersama teman kelompok. 5. Regulasi diri: a. Menyalin dan menghafalkan hadis tentang sikap orang mukmin saat mendapat kesengsaraan. b. Melakukan refleksi setelah mempelajari materi Hadis tentang Optimis dan Sabar.			
--	---	--	--	---	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Tauhid (Akidah)
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Elemen	: Akidah
Capaian Pembelajaran	: Santri mampu menganalisis iman kepada Allah, sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt dan rasul-Nya (<i>Aqaid Khamsin</i>), sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan, berakhlakul karimah, bernilai ibadah dan berdimensi <i>ukhrawi</i> .
Kompetensi	: Menganalisis

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
1. Santri mampu menganalisis iman kepada Allah dengan benar sesuai pemahaman <i>ulama ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan	1. Menganalisis makna iman 2. Mengomunikasikan makna iman 3. Menunjukkan dalil tentang iman kepada Allah	<i>Nûrul al-Zholâm</i> : Iman kepada Allah	Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, dan musyawarah) serta metode modern: mudzakah/diskusi, hiwar/tanya jawab interaktif, muhadharah/presentasi, dan studi kasus).	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan,	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang iman yang benar sesuai pemahaman <i>ulama ahl sunnah wa al-jama'ah</i> . Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri	2	<i>Nûrul al-Zholâm</i> (Syekh Muhammad Nawawi As-Syafi'i, Nurul Ilmu Surabaya), h. 6-7. <i>Khamsatu Mutûn fî 'Ilmi at-Tauhid</i> (Matan Al-

sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.				serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. <i>Tilawah</i> ayat Al-Qur'an terkait iman (QS. Al-Baqarah: 177) 2. Mendengarkan dan memahami uraian tentang iman kepada Allah (<i>muṭāla'ah</i>) 3. Diskusi kelompok terbimbing (<i>mudzakarah</i>) tentang makna iman 4. <i>Muhadharah</i> (mempresentasikan) hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan	melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Tugas: Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar Portofolio: Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan Penilaian Sikap: Observasi sikap religius dan pengamalan nilai iman, Islam, dan ihsan) dalam kehidupan sehari-hari. Assesmen Sumatif Penilaian Pengetahuan: Ujian tulis (imla) dan lisan tentang makna dan implementasi iman kepada Allah	Bajuri-Ibrahim Al-Bajuri, Matan Jauharah-Ibrahim Al-Laqani, Matan Sanusiyah-Muhammad Yusuf Assanusi) <i>Fath al-Majîd</i> karya Syekh Muhammad An-Nawawi al-Jawi Kitab Al-Quran dan terjemahanya Buku ensiklopedi atau buku referensi lain Multimedia interaktif dan Internet.
--	--	--	--	---	--	---

				5. Guru dan santri menyajikan fakta dan fenomena kebenaran tentang adanya Allah (<i>wājibah</i>) 6. Melakukan observasi perilaku santri dan lingkungan (<i>musyahadah</i>) 7. Melakukan pembuatan poster “Iman dan Perilaku Positif” 8. Membuat laporan pengamatan santri (<i>taqrir</i>) Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Akhlak beragama: Menyadari bahwa fitrah manusia adalah bertauhid, yaitu bertekad kuat	Penilaian Keterampilan: Presentasi dan refleksi tertulis.		
--	--	--	--	---	--	--	--

				mengesakan Allah Swt. 2. Kolaborasi: a. Berdiskusi dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan akidah Islam, b. Mengerjakan tugas portofolio dengan teman secara rukun dan solid 3. Merefleksi dan mengevaluasi: Membaca rangkuman untuk mengecek pemahaman diri tentang materi. 4. <i>Taṭāwwur wa ibtikār</i>: Memahami manfaat mempelajari dasar-dasar akidah dan akhlak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, 5. <i>Ta'addub</i>: Menjadi pribadi yang santun, rajin, dan tidak sombong walaupun berilmu, 6. <i>Tawazun</i>: Semakin bersyukur atas karunia yang Allah Swt berikan kepada kita dan semakin rajin beribadah			
--	--	--	--	---	--	--	--

2. Santri mampu menganalisis sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt dan rasul-Nya (<i>Aqaid Khamsin</i>) yang benar sesuai pemahaman <i>ulama ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.	1. Menjelaskan pengertian sifat wajib Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknawiyah 2. Menyebutkan sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan maknawiyah 3. Mengidentifikasi sifat wajib Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknawiyah 4. Menjelaskan pengertian sifat mustahil bagi Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknawiyah 5. Menyebutkan sifat	<i>Nûrul al-Zholâm: Iman kepada Allah</i>	Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, dan musyawarah) serta metode modern: mudzakah/diskusi, hiwar/tanya jawab interaktif, muhadharah/presentasi, dan studi kasus).	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. <i>Tilawah</i> ayat Al-Qur'an terkait sifat wajib, jaiz dan mustahil bagi Allah seperti QS Al-Ikhlâs	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt dan rasul-Nya (<i>Aqaid Khamsin</i>). Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Tes tertulis, hafalan sifat-sifat Allah dan Rasul, penilaian partisipasi diskusi, dan presentasi kelompok. Penilaian Sikap: Observasi sikap religius dan pengamalan nilai sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah	4	<i>Nûrul al-Zholâm</i> (Syekh Muhammad Nawawi As-Syafi'i, Nurul Ilmu Surabaya), h. 7-11. <i>Khamsatu Mutîn fî 'Ilmi at-Tauhid</i> (Matan Al-Bajuri-Ibrahim Al-Bajuri, Matan Jauharah-Ibrahim Al-Laqani, Matan Sanusiyah-Muhammad Yusuf Assanusi) <i>Fath al-Majîd</i> karya Syekh
--	--	---	--	--	--	---	---

	mustahil Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknawiyah 6. Mengomunikasikan sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta artinya 7. Menunjukkan perilaku orang yang memercayai sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah SWT 8. Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt.;			2. Meyimak penjelasan sifat-sifat Allah melalui tayangan video atau media lainnya (<i>muṭāla'ah</i>) 3. Menganalisis makna sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah dengan pendekatan dalil aqli dan naqli. 4. Diskusi kelompok terbimbing (<i>mudzakah</i>) untuk pemahaman kitab kuning sesuai dengan materi. 5. Membuat bagan atau diagram konsep sifat-sifat Allah 6. Presentasi kelompok (<i>muhadharah</i>) tentang makna dan implikasi sifat-sifat Allah dalam kehidupan sehari-hari. 7. Menghafal dan menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah. 8. Studi kasus dalam rangka merenungi dan mendalami makna (<i>tadabbur</i>) tentang bagaimana memahami dan menerapkan keyakinan kepada sifat-sifat Allah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah	Swt, sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. Assesmen Sumatif Penilaian Pengetahuan: Ujian tulis (imla) dan lisan tentang sifat wajib, jaiz dan mustahil bagi Allah. Penilaian Keterampilan: Presentasi, hafalan sifat wajib, jaiz dan mustahil bagi Allah, dan refleksi tertulis.	Muhammad An-Nawawi al-Jawi Kitab Al-Quran dan terjemahannya Buku ensiklopedi atau buku referensi lain Multimedia interaktif dan Internet, media visual untuk pemahaman konsep sifat-sifat Allah dan Rasul.
--	--	--	--	---	--	--

				dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Akhlak beragama: a. Menyadari bahwa salah satu sifat Allah Swt adalah Maha Mengetahui. Allah dapat mengetahui semua rahasia makhluk-Nya, baik yang ditunjukkan maupun disimpan dalam hati. (<i>Tafakur</i>) b. Semakin mengagumi kebesaran Allah Swt. Semakin Semakin mengagumi kebesaran Allah 2. Kolaborasi: a. Berdiskusi dengan teman sebangku untuk membandingkan sifat-sifat			
--	--	--	--	--	--	--	--

				Allah Swt. dan sifat-sifat pada manusia b. Berdiskusi tentang permasalahan yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah Swt. Berdiskusi tentang permasalahan yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah Swt. 3. Merefleksi dan mengevaluasi: Membaca rangkuman untuk mengecek pemahaman diri tentang materi. 4. <i>Syūrā</i>: a. Berdiskusi bersama teman tentang perbedaan sifat-sifat Allah Swt. dan sifat-sifat manusia; b. Diskusi kelompok untuk membahas permasalahan sifat-sifat Allah Swt. 5. <i>Qudwah</i>: Meneladani sifat sabar 6. <i>Ta'addub</i>: Menjadi pribadi yang santun, rajin, dan tidak sombong walaupun berilmu, 7. <i>Tawazun</i>: Semakin bersyukur atas karunia yang Allah Swt berikan kepada kita dan semakin rajin			
--	--	--	--	---	--	--	--

				beribadah. 8. <i>Taṭawwur wa ibtikār</i> : Mencari contoh perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai orang-orang yang beriman kepada sifat-sifat Allah.			
3. Santri mampu menganalisis enam rukun iman sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama ahl sunnah wa al-jama'ah sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan	1. Menjelaskan pengertian iman kepada rasul-rasul Allah 2. Menganalisis tugas dan sifat wajib para rasul. 3. Menganalisis sifat utama dan keteguhan Rasul Ulul Azmi; serta 4. Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan Rasul Ulul Azmi 5. Menunjukkan sikap meneladani perjuangan	<i>Nûrul al-Zholâm</i> : Iman kepada Rasul	Pesantren: Sorogan, bandongan, halaqah, dan musyawarah. Modern: Diskusi interaktif, studi kasus, proyek biografi, simulasi nilai, dan refleksi.	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi rasul rasul Allah (<i>Aqaid Khamsin</i>). Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Tes tertulis, hafalan sifat-sifat Allah dan Rasul, penilaian partisipasi diskusi, dan presentasi kelompok.	6	<i>Nûrul al-Zholâm</i> (Syekh Muhammad Nawawi As-Syafi'i, Nurul Ilmu Surabaya), h. 11-14. <i>Khamsatu Mutûn fî 'Ilmi at-Tauhid</i> (Matan Al-Bajuri-Ibrahim Al-Bajuri, Matan Jauharah-Ibrahim Al-Laqani, Matan Sanusiyah-Muhammad

berdimensi ukhrawi.	6. Menyimpulkan nilai ibadah dan ukhrawi dari keimanan kepada rasul.			santri dengan mengadakan tanya jawab (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian iman kepada rasul Allah (<i>mu'āla'ah</i>). 2. Diskusi kelompok (<i>mudzakarah</i>) tentang konsep dan implementasi rukun iman yaitu ber iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari. 3. Studi kasus dalam rangka merenungi dan mendalami makna (<i>tadabbur</i>) mengenai dampak pemahaman yang benar terhadap rasul Allah . 4. Praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari dengan jurnal refleksi (<i>wājibah</i>). 5. Presentasi kelompok (<i>muhadharah</i>) mengenai aplikasi rukun iman kepada kitab-kitab dalam membangun akhlak dan moralitas. Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah	Asesmen Sikap: Observasi sikap religius dan pengamalan nilai sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi rasul-Nya (<i>Aqaid Khamsin</i>) dalam kehidupan sehari-hari. Assesmen Sumatif Penilaian Pengetahuan: Ujian tulis dan lisan tentang sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi rasul-Nya Penilaian Karya kreatif dan presentasi tentang keteladanan sifat rasul.	Yusuf Assanusi) <i>Fath al-Majīd</i> karya Syekh Muhammad An-Nawawi al-Jawi Kitab Al-Quran dan terjemahnya Buku ensiklopedi atau buku referensi lain Multimedia interaktif dan Internet, media visual untuk pemahaman konsep sifat-sifat Allah dan Rasul.
---------------------	--	--	--	---	---	--

				dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang.			
4. Santri mampu menganalisis enam rukun iman sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama ahl sunnah wa al-jama'ah sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari,	1. Menganalisis iman kepada malaikat sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama Ahl Sunnah wa al-Jama'ah. 2. Menunjukkan perilaku patuh sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah Swt;	<i>Nûrul al-Zholâm:</i> Iman kepada Malaikat	Metode Pesantren: Sorogan, bandongan, hafalan, pembacaan syarah (penjelasan) kitab. Metode Modern: Diskusi kelompok, problem solving, metode kontekstual (<i>contextual teaching and learning</i>), presentasi, refleksi pribadi	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman peserta didik tentang rukun iman. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Penilaian Sikap: Observasi terhadap pengamalan nilai-nilai rukun iman dalam kehidupan	4	<i>Nûrul al-Zholâm</i> (Syekh Muhammad Nawawi As-Syafi'i, Nurul Ilmu Surabaya), h. 15-20. <i>Khamsatu Mutûn fî 'Ilmi at-Tauhid</i> (Matan Al-Bajuri-Ibrahim Al-Bajuri, Matan Jauharah-

sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi	3. Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Swt. 4. Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dengan perilaku manusia 5. Memahami keterkaitan antara iman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari. 6. Mengamalkan perilaku jujur dan istikamah sebagai implementasi dari beriman kepada malaikat dengan baik dan benar			menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Membaca dan menelaah (<i>mutala'ah</i>) berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah dengan benar. 2. Santri mendengarkan dan memahami uraian tentang perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat (<i>muṭāla'ah</i>) 3. Santri mengerjakan tugas yaitu memberikan contoh dua perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt. Kemudian, santri diminta menuliskan apa yang dirasakan setelah beriman kepada malaikat dan makhluk gaib lainnya. (<i>Wājibah</i>) 4. Santri mengerjakan tugas yaitu melakukan diskusi bersama	sehari-hari. Asesmen Sumatif: Penilaian 1. Pengetahuan: Ujian tulis dan lisan tentang konsep beriman kepada malaikat dan implikasinya. 2. Penilaian Keterampilan: Presentasi, diskusi, dan praktik penerapan rukun iman dalam kehidupan sehari-hari.	Ibrahim Al-Laqani, Matan Sanusiyah-Muhammad Yusuf Assanusi) <i>Fath al-Majīd</i> karya Syekh Muhammad An-Nawawi al-Jawi Kitab Al-Quran dan terjemahannya Buku ensiklopedi atau buku referensi lain Multimedia interaktif dan Internet, media visual untuk pemahaman konsep.
--	--	--	--	---	--	--

				kelompoknya tentang memecahkan masalah yang berkaitan dengan malaikat (<i>Munāqasyah</i>) 5. Diskusi kelompok terbimbing (<i>mudzakarah</i>) tentang konsep dan implementasi rukun iman yaitu beriman kepada malaikat Allah dalam kehidupan sehari-hari. 6. Studi kasus dalam rangka merenungi dan mendalami makna (<i>tadabbur</i>) tentang dampak pemahaman yang benar terhadap beriman kepada malaikat Allah. 7. Presentasi kelompok (<i>muhadharah</i>) mengenai aplikasi rukun iman (iman kepada malaikat) dalam membangun akhlak dan moralitas. 8. Santri menyimpulkan apa yang sudah dipelajari (<i>Ikhtisar</i>) 9. Membuat jurnal refleksi dari praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari (<i>wājibah</i>). Kegiatan penutup:			
--	--	--	--	--	--	--	--

				1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Akhlak beragama: Bertakwa kepada Allah Swt. dengan mengimani malaikat Allah Swt. 2. Kolaborasi: a. Bersama kelompoknya menghafalkan nama-nama malaikat beserta tugasnya b. Berdiskusi bersama kelompoknya untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan malaikat 3. Merefleksi dan mengevaluasi: Membaca rangkuman untuk mengecek pemahaman diri			
--	--	--	--	--	--	--	--

				tentang materi 4. <i>Syūrā</i>: Berdiskusi bersama kelompoknya untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan malaikat 5. <i>Qudwah</i>: Bersikap istiqomah tidak tergoda bujukan setan, misalnya solat tepat waktu 6. <i>Tawāzun</i>: Menilai sikap diri dalam kehidupan sehari-hari dengan jujur 7. <i>Ta'addub</i>: Menjunjung tinggi akhlak mulia dengan berperilaku jujur dan istikamah sebagai implementasi dari beriman kepada malaikat dengan baik dan benar 8. <i>Taṭawwur wa ibtikā</i>: Mengerjakan tugas portofolio bersama teman			
--	--	--	--	---	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Akhlak
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Capaian Pembelajaran	: Santri mampu menganalisis dan membiasakan taat atas nasihat guru, wasiat bertakwa kepada Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakhlak, berakhlakul karimah dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
Kompetensi	: Memahami, menganalisis, membiasakan

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
1. Santri dapat menganalisis dan membiasakan taat atas nasihat guru, wasiat bertakwa kepada Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas,	1. Menganalisis taat atas nasihat guru berdasarkan ajaran Islam. 2. Memahami pentingnya taat atas nasihat guru sebagai bagian dari pembentukan karakter. 3. Membiasakan diri dalam menerapkan taat atas	<i>Washayâ al-Abâ i lil-abnâ:</i> 1. Nasihat ustadz kepada muridnya; 2. Wasiat bertakwa kepada Allah SWT 3. Hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya	Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, dan musyawarah) serta metode modern: <i>mudzakarah/hiwar/tanya jawab</i> interaktif, muhadharah/presentasi, studi kasus dan	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang taat atas nasihat guru, wasiat bertakwa kepada Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan	4	<i>Washayâ al-Abâ i lil-abnâ</i> (Syekh Muhammad Syakir, Dar Kutub al-Islamiyah) h. 3-5 <i>Sirâj al-Ṭhâlibîn</i> karya Syekh Ihsan Muhammad Dahlan Al-

berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.	nasihat guru, bertakwa kepada Allah dan Rasul-Nya agar terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. 4. Menerapkan taat atas nasihat guru, bertakwa kepada Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya; 5. Mempraktikkan taat atas nasihat guru, bertakwa kepada Allah dan taat pada Rasul-Nya		praktik langsung). pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti 1. Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan tentang taat atas nasihat guru, wasiat bertakwa kepada Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya (<i>muṭāla'ah</i>) 2. Santri mengerjakan tugas (<i>wājibah</i>) yaitu mengemukakan pendapat tentang pengalaman yang dirasakan ketika melaksanakan salat dan zikir dengan sepenuh hati (<i>khusyuk</i>) 3. Santri mengerjakan tugas yaitu melakukan diskusi bersama (<i>mudzakarah</i>) kelompoknya tentang indikasi seseorang yang sudah melaksanakan taat atas nasihat guru dan bertakwa kepada Allah, menunaikan hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya dengan ikhlas, implikasi-implikasi bagi orang yang melaksanakannya dalam kehidupan bermasyarakat, dan mensimulasikan taat atas nasihat guru, wasiat bertakwa kepada Allah, hak-hak	diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. 1. Pengamatan terhadap santri pada saat menjelaskan, menunjukkan, mengaitkan, dan mengidentifikasi tentang taat atas nasihat guru, wasiat bertakwa kepada Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya tugas individu, serta tugas kelompok. 2. Memberikan perbaikan dan bimbingan pada saat santri melakukan aktivitas proses pembelajaran. Penilaian Sikap: Observasi terhadap pengamalan taat atas nasihat guru, bertakwa kepada	Jamfsi Al-Kadiri) Kitab Al-Quran dan terjemahan ya. Buku ensiklopedi atau buku referensi lain. Multimedia interaktif dan Internet, media visual. Artikel dan jurnal keislaman. LCD Proyektor. Musholla. Kamera/HP Berkamera Komputer atau laptop. Jika peralatan tidak
---	---	--	---	--	---

				Sang Pencipta dan Rasul-Nya zikir dengan baik bersama kelompoknya (<i>munāqasyah</i>) 4. Menganalisis dalil taat atas nasihat guru, wasiat bertakwa kepada Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya 5. Diskusi kelompok (<i>mudzakarah</i>) tentang taat atas nasihat guru, wasiat bertakwa kepada Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. 6. Studi kasus dalam rangka merenungi dan mendalami makna (<i>tadabbur</i>) mengenai dampak penerapan taat atas nasihat guru, wasiat bertakwa kepada Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya terhadap akhlak seseorang dalam membentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. 7. Presentasi kelompok (<i>muhadharah</i>) mengenai pengalaman pribadi dalam membiasakan taat atas nasihat guru, wasiat bertakwa kepada Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan Penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan	Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya dalam ibadah sehari-hari. Asesmen Sumatif: Penilaian Pengetahuan: Ujian tulis (imla) dan lisan tentang konsep taat atas nasihat guru, wasiat bertakwa kepada Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya dan implikasinya dalam kehidupan. Penilaian Keterampilan: Praktik taat atas nasihat guru dan wasiat bertakwa kepada Allah dengan benar.	tersedia dapat memanfaatkan media gambar taat atas nasihat guru dan wasiat bertakwa kepada Allah .
--	--	--	--	---	--	--

				(ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Akhlak beragama: Mengerjakan kewajiban sebagai seorang muslim yang baik, di antaranya taat atas nasihat guru, wasiat bertakwa kepada Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya 2. Kolaborasi: Berdiskusi dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan akhlak terpuji. 3. Merefleksi: Membaca rangkuman untuk mengecek pemahaman diri tentang materi 4. <i>Syūrā</i>: a. Berdiskusi dengan teman sebangku untuk mengerjakan tugas (<i>wājibah</i>) tentang pertanyaan apakah menaati Allah Swt. cukup dengan			
--	--	--	--	--	--	--	--

				menaati Rasul-Nya, b. Berdiskusi dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan akhlak terpuji. 5. <i>Ta'addub</i>: Meneladani sikap terpuji selalu menolong sesama yang membutuhkan 6. <i>Tawāzun</i>: Semakin bersyukur atas karunia yang Allah Swt berikan kepada kita dan semakin rajin beribadah. 2. <i>Qudwah</i>: Meneladani sikap teladan untuk taat atas nasihat guru, bertakwa kepada Allah, hak-hak Sang Pencipta dan Rasul-Nya. 3. <i>Taṭawwur wa ibtikār</i>: Mencari contoh perilaku sehari-hari yang mencerminkan akhlak terpuji di lingkungan pondok pesantren			
--	--	--	--	---	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren
 Mata Pelajaran : Akhlak
 Kelas/Semester : Wustho I/Ganjil
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Capaian Pembelajaran : Santri mampu memahami, menganalisis hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman, sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, berakhlakul karimah dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
 Kompetensi : Memahami, menganalisis, membiasakan

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
2. Santri dapat menganalisis dan membiasakan kedua orang tua dan hak-hak teman dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri	1. Menganalisis hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman 2. Memahami pentingnya hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman sebagai bagian dari pembentukan karakter. 3. Membiasakan diri dalam menerapkan	<i>Washayâ al-Abâ i lil-abnâ:</i> 1. Hak-hak kedua orangtua 2. Hak-hak teman	Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, dan musyawarah) serta metode modern: <i>mudzakarah</i> /diskusi, <i>hiwar</i> /tanya jawab interaktif, <i>muhadharah</i> /presentasi, studi kasus dan praktik langsung).	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang hak-hak kedua orang tua, hak-hak teman dan adab menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan	2	<i>Washayâ al-Abâ i lil-abnâ</i> (Syekh Muhammad Syakir, Dar Kutub al-Islamiyah) h. 11-16 <i>Sirāj al-Ṭhālibīn</i> karya Syekh Ihsan Muhammad Dahlan Al-Jamfsi Al-

dengan lingkungan.	hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman			materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti 1. Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan tentang hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman (<i>muṭāla'ah</i>) 2. Santri mengerjakan tugas (<i>wājibah</i>) yaitu mengemukakan pendapat tentang pengalaman yang dirasakan ketika melaksanakan hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman dengan sepenuh hati (<i>khusyuk</i>) 3. Santri mengerjakan tugas yaitu melakukan diskusi bersama (<i>mudzakarah</i>) kelompoknya tentang indikasi seseorang yang sudah melaksanakan hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman, implikasi-implikasi bagi orang yang dalam kehidupan bermasyarakat, dan	kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. 1. Pengamatan terhadap santri pada saat menjelaskan, menunjukkan, mengaitkan, dan mengidentifikasi tentang hak-hak kedua orang tua, hak-hak teman dan adab menuntut ilmu melalui tanya jawab, diskusi, dan tugas individu, serta tugas kelompok. 2. Memberikan perbaikan dan bimbingan pada saat santri melakukan aktivitas proses pembelajaran. Penilaian Sikap: Observasi terhadap	Kadiri) Kitab Al-Quran dan terjemahannya. Buku ensiklopedi atau buku referensi lain. Multimedia interaktif dan Internet, media visual. Artikel dan jurnal keislaman. LCD Proyektor. Musholla. Kamera/HP Berkamera Komputer atau laptop. Jika peralatan tidak tersedia
--------------------	---	--	--	--	---	---

				mensimulasikannya dengan baik bersama kelompoknya (<i>munāqasyah</i>) 4. Menganalisis hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman 5. Diskusi kelompok (<i>mudzakarah</i>) tentang hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. 6. Studi kasus dalam rangka merenungi dan mendalami makna (<i>tadabbur</i>) mengenai dampak penerapan hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman terhadap akhlak seseorang dalam membentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. 7. Praktik langsung menunaikan hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman yang benar (<i>tadribat</i>). 8. Presentasi kelompok (<i>muhadharah</i>) mengenai pengalaman pribadi dalam membiasakan menunaikan hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman dalam membiasakan	pengamalan hak-hak kedua orang tua, hak-hak teman dan adab menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Asesmen Sumatif: 1. Penilaian Pengetahuan: Ujian tulis (imla) dan lisan tentang konsep hak-hak kedua orang tua, hak-hak teman dan adab menuntut ilmu dan implikasinya dalam kehidupan. 2. Penilaian Keterampilan: Praktikmenunai kan hak-hak kedua orang tua, hak-hak teman dan adab menuntut ilmu yang benar.	dapat memanfaatkan media gambar
--	--	--	--	---	--	--

				diri melaksanakan hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan Penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Akhlak beragama: Selalu menaati perintah agama, contohnya selalu melaksanakan hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman 2. Kolaborasi: Berdiskusi dengan kelompoknya untuk menuliskan implikasi-implikasi bagi orang			
--	--	--	--	---	--	--	--

				yang melaksanakan hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman dalam kehidupan bermasyarakat 3. Merefleksi dan mengevaluasi: Membaca rangkuman untuk mengecek pemahaman diri tentang materi 4. <i>Ta'addub</i>: Meneladani adab Rasulullah dalam melaksanakan hak-hak kedua orang tua dan hak-hak teman 5. <i>Tawāzun</i>: Menilai sikap diri dalam kehidupan sehari-hari dengan jujur 6. <i>Qudwah</i>: Selalu berzikir kepada Allah Swt.			
--	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Akhlak
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Capaian Pembelajaran	: Santri mampu memahami, menganalisis dan membiasakan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, berakhlakul karimah dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
Kompetensi	: Memahami, menganalisis, membiasakan

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
3. Santri dapat menganalisis dan membiasakan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid	1. Menganalisis adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk	<i>Washayâ al-Abâ i lil-abnâ:</i> 1. Adab menuntut ilmu 2. Adab belajar dan diskusi 3. Adab berolahraga dan berjalan 4. Adab bermajelis dan berdialog 5. Adab makan	Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, dan musyawarah) serta metode modern: <i>mudzakarah/hiwar/tanya jawab</i> interaktif, muhadharah/presentasi, studi kasus dan praktik	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan	10	<i>Washayâ al-Abâ i lil-abnâ</i> (Syekh Muhammad Syakir, Dar Kutub al-Islamiyah) h. 16-33 <i>Sirâj al-Thâlibîn</i> karya Syekh Ihsan Muhammad

berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.	2. Memahami pentingnya adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid sebagai bagian dari pembentukan karakter. 3. Membiasakan diri dalam menerapkan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab	6. Adab beribadah dan masuk masjid	langsung).	3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti 1. Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan tentang adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid (<i>muṭāla'ah</i>) 2. Santri mengerjakan tugas (<i>wājibah</i>) yaitu mengemukakan pendapat tentang pengalaman yang dirasakan ketika melaksanakan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab	adab masuk masjid dalam kehidupan sehari-hari. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. 1. Pengamatan terhadap santri pada saat menjelaskan, menunjukkan, mengaitkan, dan mengidentifikasi tentang adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab	Dahlan Al-Jamfsi Al-Kadiri) Kitab Al-Quran dan terjemahan ya Buku ensiklopedi atau buku referensi lain. Multimedia interaktif dan Internet, media visual untuk pemahaman adab. Artikel dan jurnal keislaman. LCD Proyektor. Musholla. Kamera/HP Berkamera
---	---	---	------------	--	--	--

	berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid agar terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. 4. Menerapkan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan			beribadah dan adab masuk masjid dengan sepenuh hati (khusyuk) 3. Santri mengerjakan tugas yaitu melakukan diskusi bersama (<i>mudzakarah</i>) kelompoknya tentang indikasi seseorang yang sudah melaksanakan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid, implikasi-implikasi bagi orang yang dalam kehidupan bermasyarakat, dan mensimulasikannya dengan baik bersama kelompoknya (<i>munāqasyah</i>) 4. Menganalisis adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid 5. Diskusi kelompok (<i>mudzakarah</i>) tentang hak-adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab	beribadah dan adab masuk masjid melalui tanya jawab, diskusi, dan tugas individu, serta tugas kelompok. 2. Memberikan perbaikan dan bimbingan pada saat santri melakukan aktivitas proses pembelajaran. Penilaian Sikap: Observasi terhadap pengamalan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid dalam kehidupan sehari-hari. Asesmen Sumatif:	Komputer atau laptop. Jika peralatan tidak tersedia dapat memanfaatkan media gambar tentang adab.
--	--	--	--	---	---	--

	dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid 5. Mempraktikkan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid dalam kehidupan sehari-hari			berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. 6. Studi kasus dalam rangka merenungi dan mendalami makna (<i>tadabbur</i>) mengenai dampak penerapan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid terhadap akhlak seseorang dalam membentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. 7. Praktik langsung adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid yang benar (<i>tadribat</i>). 8. Presentasi kelompok (<i>muhadharah</i>) mengenai	1. Penilaian Pengetahuan: Ujian tulis (imla) dan lisan tentang adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid dan implikasinya dalam kehidupan. 2. Penilaian Keterampilan: Praktikmenunai kan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab		
--	---	--	--	--	---	--	--

				pengalaman pribadi dalam membiasakan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan Penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Akhlak beragama: Selalu rajin beribadah di setiap waktu 2. Kolaborasi:	bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid yang benar.		
--	--	--	--	---	---	--	--

				Berdiskusi bersama kelompoknya untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid 3. Merefleksi dan mengevaluasi: Membaca rangkuman untuk mengecek pemahaman diri tentang materi 4. <i>Syūrā</i>: Berdiskusi bersama kelompoknya untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid 5. <i>Qudwah</i>: Bersikap memperhatikan adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan			
--	--	--	--	---	--	--	--

				minum, adab beribadah dan adab masuk masjid 6. <i>Tawāzun</i>: Menilai sikap diri dalam kehidupan sehari-hari dengan jujur 7. <i>Ta'addub</i>: Menilai sikap diri dalam adab menuntut ilmu, adab belajar dan diskusi, adab berolahraga dan berjalan, adab bermajelis dan berdialog, adab makan dan minum, adab beribadah dan adab masuk masjid 8. <i>Taṭawwur wa ibtikā</i>: Mengerjakan tugas portofolio bersama teman			
--	--	--	--	---	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Tarikh (Sejarah Islam)
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Elemen	: Periode Rasulullah SAW
Capaian Pembelajaran	: Santri mampu memahami dan menganalisis perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW secara runtut dan benar sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat <i>ukhuwah Islamiyah</i> , <i>ukhuwah basyariyah</i> , <i>ukhuwah Insaniyah</i> , dan <i>ukhuwah wathaniyah</i> dalam kebhinnekaan
Kompetensi	: Memahami, Menganalisis

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
1. Menganalisis perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW secara runtut dan benar sebagai rahmat bagi seluruh alam.	1. Memahami ruang lingkup sīrah Nabawiyyah 2. Menjelaskan pengertian sīrah dan faedah mempelajarinya 3. Menganalisis kondisi Arab pra-Islam strategi dakwah 4. Menjelaskan nasab dan kelahiran Rasulullah	<i>Khulasoh Nūr al-Yaqīn</i> Juz 1: Pendahuluan kitab <i>Khulāṣah Nūr al-Yaqīn</i> Bangsa Arab sebelum Islam, Nasab dan kelahiran Nabi; Masa kecil Nabi	Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, dan musyawarah) serta metode modern (diskusi, presentasi).	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang keadaan Bangsa Arab sebelum Islam, Nasab dan kelahiran Nabi dan Masa kecil Nabi Muhammad Saw. Asesmen Formatif (selama proses	4	<i>Khulasoh Nūr al-Yaqīn</i> Juz 1 (Umar Abdul Jabbar); <i>Nūr al-Yaqīn</i> (Syekh Muhammad al-Khudārī); Media visual

	SAW 5. Menceritakan masa kanak-kanak Rasulullah SAW 6. Menyebutkan sifat şīdīq, amānāh, tablīgh, faṭānah			penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Menggali informasi tentang Bangsa Arab sebelum Islam, Nasab dan kelahiran Nabi dan Masa kecil Nabi Muhammad Saw (<i>mutala'ah</i>). 2. Menelaah keadaan Bangsa Arab sebelum Islam, Nasab dan kelahiran Nabi dan Masa kecil Nabi Muhammad Saw 3. Diskusi kelompok tentang keadaan Bangsa Arab sebelum Islam, Nasab dan kelahiran Nabi dan Masa kecil Nabi Muhammad Saw (<i>Mudzakarah</i>) 4. Pemutaran video atau ilustrasi tentang keadaan Bangsa Arab	pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Asesmen formatif dilaksanakan dengan <i>Team Game Tournament (TGT)</i> untuk membangkitkan semangat belajar santri. Evaluasi melalui kuis, tanya jawab, dan refleksi pribadi tentang pentingnya dakwah sebagai rahmat bagi seluruh alam. Tes tertulis, penilaian presentasi, partisipasi dalam diskusi, dan analisis studi kasus Penilaian Sikap: Menunjukkan sikap apresiasi terhadap	untuk memperjelas sejarah dakwah Rasulullah di Mekah.
--	---	--	--	---	---	--

				sebelum Islam. 5. Menjelaskan kondisi masyarakat Mekah sebelum mengenal Islam 6. Presentasi kelompok mengenai keadaan Bangsa Arab sebelum Islam, Nasab dan kelahiran Nabi dan Masa kecil Nabi Muhammad Saw. Kegiatan penutup: 5. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 6. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 7. Santri mengikuti penilaian sumatif. 8. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Akhlak kepada manusia: a. Menyebarkan kebaikan terhadap seluruh ciptaan Allah Swt. sebagaimana yang dilakukan Nabi	Masa kecil Nabi Muhammad Saw. Asesmen Sumatif: 1. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis mengenai keadaan Bangsa Arab sebelum Islam, Nasab dan kelahiran Nabi dan Masa kecil Nabi Muhammad Saw 2. Penilaian Keterampilan: Presentasi proyek refleksi dan analisis keadaan Bangsa Arab sebelum Islam, Nasab dan kelahiran Nabi dan Masa kecil Nabi Muhammad Saw		
--	--	--	--	--	---	--	--

				Muhammad saw. b. Bersikap baik kepada siapapun walaupun orang itu membenci kita, seperti sikap Nabi Muhammad saw. 2. Akhlak beragama: a. Meneruskan perjuangan Rasulullah saw. untuk berdakwah b. Menuliskan wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad saw. 3. Mengenal dan menghargai budaya: a. Memahami materi tentang kondisi masyarakat Arab pra-Islam b. Memahami materi tentang sejarah singkat perjalanan hidup Nabi Muhammad saw. 4. Pemahaman Diri dan Situasi: Memahami keadaan Bangsa Arab sebelum Islam, Nasab dan kelahiran Nabi dan Masa kecil Nabi Muhammad Saw 5. Kepedulian: Memahami dan bisa menjelaskan inti keadaan Bangsa Arab sebelum Islam,			
--	--	--	--	--	--	--	--

				Nasab dan kelahiran Nabi dan Masa kecil Nabi Muhammad Saw. 6. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan: Memahami hal-hal yang harus dilakukan untuk meneruskan perjuangan Nabi Muhammad saw. 7. Kolaborasi: Mengerjakan tugas portofolio dengan teman secara rukun dan solid 8. <i>Ta'addub</i>: Meniru dan mencontoh seluruh akhlak Nabi Muhammad saw. sebagai <i>uswatun hasanah</i> 9. Menjadikan sikap dan perjuangan Nabi Muhammad saw. sebagai teladan kita dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita sendiri bisa menjadi teladan bagi lingkungan			
--	--	--	--	---	--	--	--

SILABUS KURIKULUM PONDOK PESANTREN

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren
Mata Pelajaran	: Tarikh (Sejarah Islam)
Kelas/Semester	: Wustho I/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Elemen	: Periode Rasulullah SAW
Capaian Pembelajaran	: Santri mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat <i>ukhuwah Islamiyah</i> , <i>ukhuwah basyariyah</i> , <i>ukhuwah Insaniyah</i> , dan <i>ukhuwah wathaniyah</i> dalam kebhinnekaan
Kompetensi	: Menganalisis

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi Pokok	Metode	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber Belajar
2. Menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah sebagai rahmat bagi seluruh alam.	1. Menelaah misi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah 2. Menganalisis strategi dakwah Rasulullah saw. dalam menghadapi tantangan di Mekah. 3. Menyimpulkan misi Nabi Muhammad	<i>Khulasoh Nûr al-Yaqîn</i> Juz 1: Turunnya Wahyu pertama s.d. Mengajak kabilah-kabilah kepada Agama Islam; <i>Khulasoh Nûr al-Yaqîn</i> Juz 2: Akhlaknya Baginda Rasulullah, Mukjizat-mukjizat	Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, dan musyawarah) serta metode modern (diskusi, presentasi, dan studi kasus).	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat	6	<i>Khulasoh Nûr al-Yaqîn</i> (Umar Abdul Jabbar) Juz 1 h. 19-55; <i>Khulasoh Nûr al-Yaqîn</i> (Umar Abdul Jabbar) Juz 2 h. 118-120; <i>Nûr al-Yaqîn</i> (Syekh Muḥammad al-Khuḍarī), h. 30-80;

	saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta 4. Mengeksp lorasi dakwah-dakwah Rasulullah Saw di Mekah yang mendahulukan kasih sayang 5. Mengaitkan misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw di Mekah dengan peran beliau sebagai rahmat bagi alam semesta 6. Mengevaluasi dampak dakwah Rasulullah saw. terhadap masyarakat Arab dan dunia Islam. 7. Menjelaskan	Baginda Rasulullah; <i>Nûr al-Yaqîn:</i> Berdakwah dengan Sembunyi s.d. Meminta Perlindungan kepada Suku-suku;		penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Menggali informasi tentang misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw (<i>mutala'ah</i>). 2. Menelaah misi dakwah Rasulullah Saw 3. Mengeksplorasi dakwah-dakwah Rasulullah Saw di Mekah yang mendahulukan kasih sayang 4. Mengaitkan misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw di Mekah dengan peran beliau sebagai rahmat bagi alam semesta 5. Diskusi kelompok tentang strategi dakwah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan. (<i>Mudzakarah</i>)	santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Asesmen formatif dilaksanakan dengan <i>Team Game Tournament (TGT)</i> untuk membangkitkan semangat belajar santri. Evaluasi melalui kuis, tanya jawab, dan refleksi pribadi tentang pentingnya dakwah sebagai rahmat bagi seluruh alam. Tes tertulis, penilaian presentasi, partisipasi dalam diskusi, dan analisis studi kasus Penilaian Sikap: Menunjukkan	Media visual untuk memperjelas sejarah dakwah Rasulullah di Mekah.
--	---	--	--	---	---	---

	kondisi kepercayaan masyarakat Mekah sebelum mengenal Islam 8. Menjelaskan kondisi sosial, ekonomi dan politik masyarakat Mekah sebelum mengenal Islam 9. Mempresentasikan misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat			6. Menganalisis tantangan yang dihadapi Rasulullah dalam menyebarkan Islam di Mekah. 7. Menganalisis dampak dakwah Rasulullah saw. terhadap perkembangan Islam 8. Pemutaran video atau ilustrasi tentang peristiwa dakwah Rasulullah di Mekah. 9. Menjelaskan kondisi masyarakat Mekah sebelum mengenal Islam 10. Presentasi kelompok mengenai hikmah dari strategi dakwah Rasulullah. 11. Studi kasus dalam rangka merenungi dan mendalami makna (<i>tadabbur</i>): bagaimana prinsip dakwah Rasulullah dapat diterapkan dalam kehidupan modern. Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung	sikap apresiasi terhadap perjuangan Rasulullah saw. dalam berdakwah. Asesmen Sumatif: 1. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis mengenai misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah 2. Penilaian Keterampilan : Presentasi proyek refleksi dan analisis strategi dakwah Rasulullah saw.		
--	---	--	--	---	---	--	--

				3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Akhlak kepada manusia: a. Menyebarkan kebaikan terhadap seluruh ciptaan Allah Swt. sebagaimana yang dilakukan Nabi Muhammad saw. b. Bersikap baik kepada siapapun walaupun orang itu membenci kita, seperti sikap Nabi Muhammad saw. 2. Akhlak beragama: a. Meneruskan perjuangan Rasulullah saw. untuk berdakwah b. Menuliskan wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad saw. 3. Mengenal dan menghargai budaya: a. Memahami materi tentang kondisi masyarakat Arab pra-Islam			
--	--	--	--	---	--	--	--

				b. Memahami materi tentang sejarah singkat perjalanan hidup Nabi Muhammad saw. 4. Pemahaman Diri dan Situasi: Memahami misi mulia Nabi Muhammad saw., yaitu berdakwah menyebarkan Islam secara damai 5. Kepedulian: Memahami dan bisa menjelaskan inti sari khotbah Wada' yang disampaikan Rasulullah saw. 6. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan: Memahami hal-hal yang harus dilakukan untuk meneruskan perjuangan Nabi Muhammad saw. 7. Kolaborasi: Mengerjakan tugas portofolio dengan teman secara rukun dan solid 8. <i>Ta'addub</i>: Meniru dan mencontoh seluruh akhlak Nabi Muhammad saw. sebagai <i>uswatun hasanah</i> 9. Menjadikan sikap dan perjuangan Nabi Muhammad			
--	--	--	--	--	--	--	--

				saw. sebagai teladan kita dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita sendiri bisa menjadi teladan bagi lingkungan			
3. Menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah untuk menumbuhkan sikap <i>ukhuwah Islamiyah</i> , <i>ukhuwah Insaniyah</i> , <i>ukhuwah basyariyah</i> dan <i>ukhuwah wathoniyah</i> dalam kebinekaan.	1. Menjelaskan kondisi Madinah sebelum datang Islam 2. Menjelaskan respon masyarakat Madinah terhadap dakwah Nabi Muhammad 3. Menyebutkan hambatan dan tantangan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah 4. Menganalisis strategi Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi berbagai hambatan dan	<i>Khulasoh Nûr al-Yaqîn</i> Juz 1: Permulaan Islam Kaum Anshor s.d. Hijrahnya Keluarga Nabi-nabi; <i>Khulasoh Nûr al-Yaqîn</i> Juz 2: Pembangunan Masjid Nabawi, Orang Yahudi di Madinah; <i>Nûr al-Yaqîn</i>: Awal Islamnya Anshor s.d. Mengadakan Perjanjian dengan Kaum Yahudi;	Gabungan metode pesantren (sorogan, bandongan, dan musyawarah) serta metode modern (diskusi, presentasi, dan studi kasus).	Kegiatan pendahuluan: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta santri untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan santri, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk santri. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian 3. Santri merenung seputar tema materi (<i>tafakur</i>) dan bersama-sama dengan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari 4. Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal santri dengan mengadakan	Asesmen Awal. sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kesiapan dan pemahaman santri tentang misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran), khususnya saat santri melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Asesmen formatif dilaksanakan dengan <i>Team Game Tournament (TGT)</i> untuk	6	<i>Khulasoh Nûr al-Yaqîn</i> (Umar Abdul Jabbar) Juz 1 h. 56-73, <i>Khulasoh Nûr al-Yaqîn</i> (Umar Abdul Jabbar) Juz 2 h. 3-7, <i>Nûr al-Yaqîn</i> (Syekh Muḥammad al-Khuḍarī), h. 71-93; Media visual untuk memperjelas sejarah dakwah Rasulullah di Madinah.

	tantangan dalam pengembangan dakwah Islam 5. Mengidentifikasi cara Nabi Muhammad membangun masyarakat melalui ekonomi dan perdagangan Madinah 6. Menjelaskan pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah 7. Menganalisis pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah 8. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad dalam menghadapi			tanya jawab tentang akidah Islam (<i>hiwar</i>). Kegiatan Inti: 1. Menganalisis isi dan nilai-nilai dalam Piagam Madinah terkait ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Insaniyah, ukhuwah Basyariyah, dan ukhuwah Wathaniyah. (<i>Mutala'ah</i>) 2. Diskusi kelompok tentang persaudaraan Muhajirin dan Anshar sebagai contoh ukhuwah Islamiyah. (<i>Mudzakarah</i>) 3. Studi kasus dalam rangka merenungi dan mendalami makna (<i>tadabbur</i>) tentang penerapan nilai-nilai ukhuwah dalam kehidupan modern. 4. Presentasi kelompok mengenai strategi dakwah Rasulullah di Madinah dan relevansinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 5. Menganalisis dampak dakwah Rasulullah saw. terhadap perkembangan Islam di Madinah 6. Pemutaran video atau ilustrasi sejarah dakwah Rasulullah di Madinah. 7. Perbandingan strategi dakwah Rasulullah di Mekah dan	membangkitkan semangat belajar santri. Evaluasi melalui kuis, tanya jawab, dan refleksi pribadi tentang pentingnya dakwah di Madinah untuk menumbuhkan sikap <i>ukhuwah Islamiyah</i>, <i>ukhuwah Insaniyah</i>, <i>ukhuwah basyariyah</i> dan <i>wathoniyah</i> dalam kebinekaan Tes tertulis, penilaian presentasi, partisipasi dalam diskusi, dan analisis studi kasus Penilaian Sikap: Menunjukkan sikap apresiasi		
--	---	--	--	--	--	--	--

	masyarakat Madinah sebagai implementasi <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> 9. Menguraikan misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta 10. Mensimulasikan dakwah Nabi Muhammad Saw. waktu di Madinah			Madinah. (<i>Wajibah</i>) Kegiatan penutup: 1. Guru bersama santri menyimpulkan (ikhtisar) pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi (<i>muraja'ah</i>) dan tanya jawab (<i>hiwar</i>) untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Santri mengikuti penilaian sumatif. 4. Guru menginformasikan rencana pembelajaran yang akan datang. Mengembangkan nilai-nilai karakter: 1. Akhlak beragama: a. Memahami jejak sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. lewat gambar dan meneladani semangat perjuangannya b. Mengambil hikmah dan teladan dari kisah Ali Baba 2. Kolaborasi: a. Nabi Muhammad saw. dan sahabat tetap semangat berdakwah pantang	terhadap perjuangan Rasulullah saw. dalam membangun persatuan. Asesmen Sumatif: 1. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis mengenai misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. 2. Penilaian Keterampilan: Presentasi proyek refleksi dan analisis strategi dakwah Rasulullah saw	
--	--	--	--	---	---	--

				menyerah menyiarkan agama Islam b. Mengerjakan tugas portofolio dengan teman secara rukun dan solid 3. Mengenal dan menghargai budaya: Berdiskusi dengan teman sebangku tentang kondisi masyarakat Madinah sebelum Islam 4. Pemahaman Diri dan Situasi: a. Menceritakan kembali proses hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah b. Membuat peta konsep tentang strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah c. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam siar agama Islam 5. Kepedulian: a. Memahami dan bisa menjelaskan inti sari khotbah Wada' yang disampaikan Rasulullah saw. b. Mempersatukan dua golongan (kaum Muhajirin			
--	--	--	--	--	--	--	--

				dan kaum Ansar) untuk kemajuan umat Islam. c. Membiasakan bersikap tolong menolong, toleran, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari 6. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan: Memahami hal-hal yang harus dilakukan untuk meneruskan perjuangan Nabi Muhammad saw. 7. <i>Tawazun</i>: Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan walaupun berbeda agama. Rasulullah saw. melindungi semua golongan seperti dalam Piagam Madinah			
--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : H. RASYIDI, S. Pd., M.M.
2. Tempat dan Tanggal Lahir: Tambangan, 6 Januari 1969
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Kawin
6. Alamat : Desa Anjir Pasar Kota II RT 008 No. 25
Kec. Anjir Pasar Kab. Barito Kuala Kalimantan Selatan
7. No. HP/Alamat email : 08125195690/rasyididanispdmm@gmail.com
8. Pendidikan :
 - a. SD lulus tahun 1984
 - b. SMP lulus tahun 1987
 - c. SMA lulus tahun 1990
 - d. DIII lulus tahun 1993
 - e. S-1 lulus tahun 2000
 - f. S-2 lulus tahun 2011
9. Orang Tua :

Ayah : Dani (meninggal dunia)

Ibu : Bahrah (meninggal dunia)
10. Saudara (jumlah saudara) : 6 orang
11. Isteri

Nama : Hj. Bahdiah, S. Pd.

Pekerjaan : Guru PPPK

Alamat : Desa Anjir Pasar Kota II RT 008 No. 25 Kec. Anjir Pasar
Kab. Barito Kuala Kalimantan Selatan
12. Anak (jumlah anak) : 2 orang
13. Pengalaman Organisasi/Kerja
 - a. Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Tambangan, Nagara tahun 1994-1995
 - b. Guru mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Daha Utara, kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 1994-1995
 - c. Guru mata pelajaran Kimia, Fisika dan Pendidikan Al-Qur'an di SMAN 1 Anjir Pasar tahun 1996-2013
 - d. Kepala Sekolah di SMAN 1 Anjir Muara tahun 2013-2020
 - e. Plt Kepala Sekolah di SMAN 1 Mandastana tahun 2019-2020
 - f. Kepala Sekolah di SMAN 1 Marabahan tahun 2020-2023
 - g. Kepala Sekolah di SMAN 1 Alalak tahun 2023-sekarang

- h. Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kimia kab. Barito Kuala tahun 2007-2013
 - i. Wakil Ketua PGRI Cab. Anjir Pasar kab. Barito Kuala tahun 2009-2014
 - j. Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMA kab. Barito Kuala tahun 2018-2021
 - k. Bendahara MKKS SMA Prov. Kalimantan Selatan tahun 2020-2023
 - l. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Hidayah Anjir Pasar, kabupaten Barito Kuala tahun 2023 s.d. sekarang
14. Daftar Prestasi/Penghargaan yang Pernah Dicapai
- a. Juara I Guru Berprestasi SMA Tingkat Kabupaten Barito Kuala dari Bupati Barito Kuala, Tahun 2005
 - b. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun dari Presiden Republik Indonesia, Tahun 2009
 - c. Finalis Lomba Best Practices Kepala Sekolah Tingkat Nasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2018
 - d. Juara II Kepala Sekolah Berprestasi Jenjang SMA Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan dari Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan, Tahun 2018
 - e. Juara I Best Practice Kepala Sekolah Tingkat SMA se-Kalimantan Selatan dari Kepala LPMP Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018
 - f. Juara I Best Practice Kepala Sekolah Tingkat SMA se-Kabupaten Barito Kuala dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Kuala, Tahun 2019
 - g. Kepala SMA Penggerak Literasi di Kabupaten Barito Kuala dari Bupati Barito Kuala, Tahun 2022
 - h. Tim Integrasi Materi Gambut dalam Pembelajaran pada Satuan Pendidikan Menengah di Provinsi Kalimantan Selatan, tahun 2024
15. Daftar Karya Ilmiah
- a. Kombinasi Metode Group Investigasi dan Structure Exercise Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Anjir Pasar (dimuat di Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Volume IX no.12 April 2011, P4TK IPA Bandung, ISSN 1979-1038)
 - b. Penerapan Pembelajaran Berdasarkan Masalah pada Konsep Redoks dan Elektrokimia untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa SMA Negeri 1 Anjir Pasar (dimuat di Jurnal Pendidikan Jilid 2 Nomor 2, Desember 2012, LPMP Kalsel, ISSN 9-7720898-803001)
 - c. Pencatatan Piket, Sistem Rewards Dan Punishment Dapat Meningkatkan Disiplin di SMAN 1 Anjir Muara (dimuat di Jurnal Pendidikan, Agustus 2018, LPMP Kalsel, ISSN 9-7720898-803001)
 - d. Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran dan Penilaian Melalui Penyusunan SKP dan Supervisi (dimuat di Jurnal

- Pendidikan Jilid 2 Nomor 2, Desember 2019, LPMP Kalsel, ISSN 2089-8037)
- e. Meningkatkan Kompetensi Guru dan Prestasi Belajar Siswa melalui Supervisi Visikunkel (dimuat di Jurnal Pendidikan Jilid 10 Nomor 1, Agustus 2020, LPMP Kalsel, ISSN 2089-8037)
 - f. *Success Story* Kepala Sekolah SMA Edisi-1, 2018 (diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Percetakan IPB, Bogor – Indonesia, ISBN: 978-602-52537-6-8)
 - g. RPP dan Pembelajaran Berkualitas, Refleksi Sekolah Model, 2020 (Diterbitkan oleh CV. Pustaka Media Guru Anggota IKAPI Jl. Dharmawangsa 7/14 Surabaya, ISBN 978-623-272-785-4)
 - h. Era Baru Pendidikan Barito Kuala, Refleksi dan Pemikiran Menghadapi Covid-19, 2020 (diterbitkan oleh Nizamia Learning Centre, Sidoarjo. ISBN 978-623-265-263-7)
 - i. Senang Belajar Kimia Berbasis *Problem Solving* untuk SMA/MA Kelas XII Semester 1 (diterbitkan oleh CV. Tsaqiva Publishing, Ciamis. ISBN 978-623-7767-84-8 Edisi I Maret 2021)
 - j. Evaluasi Model Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Kitab Kuning dan Tahfiz Al-Qur'an (dipublikasikan oleh Jurnal Al-Ulum, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Keislaman, Volume 9 Nomor 3 Tahun 2022, ISSN: 2355-0104, EISSN: 2549-3833. DOI: <https://doi.org/10.31102/alulum.9.3.2022.308-321>)
 - k. Gambutku Tajaga, Pahinakan Nyaman, Panjanak Tarang, Hidupku Sihat, Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMA/SMK Sederajat Provinsi Kalimantan Selatan, Badan Restorasi Gambut dan Mangrove Tim Restorasi Gambut Daerah (TRGD) Provinsi Kalimantan Selatan, 2024
 - l. *Kitab Kuning of Shafi'i School in Teaching Fiqh at Pondok Pesantren in South Kalimantan amid Islamic Transnational Movement* (penulis: Inna Muthmainnah, Rasyidi, Muhammad Syaiful dan Herida Wulansari; dipublikasikan oleh Jurnal Pendidikan Islam Vol. 14 No. 2, 2025 pp. 377-392, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/12074>)

Banjarmasin, 27 Juli 2026
Peneliti,

RASYIDI